

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**



To become the leading Indonesia company in construction industry, engineering infrastructure investment and realty



Onward Through High Quality Performance



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2015 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2015/April 20, 2015

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director



M. Choliq

Tunggul Rajagukguk

Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 dan 2014		<i>Consolidated Financial Statements For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015 and 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3	<i>Consolidated Profit and Loss and Statements of Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated the Financial Statements</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of March 31, 2015 and December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.g, 2.s, 3, 47, 49	1,180,956,767,402	1,675,283,272,031	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.e, 4	10,663,933,745	24,276,133,745	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 7.748.255.674)</i>	2.g, 2.t, 5, 47, 49	853,503,808,805	832,159,176,754	Related Parties <i>(Net of allowance for impairment losses as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 7,748,255,674, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)</i>	2.g, 5	1,661,262,835,411	1,474,599,220,935	Third Parties <i>(Net of allowance for impairment losses as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 20,718,167,026 and Rp 21,018,167,026, respectively)</i>
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 582.732.318)</i>	2.g, 2.h, 2.t, 6, 47, 49	237,504,982,693	221,781,483,775	Related Parties <i>(Net of allowance for impairment losses as of as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 582,732,318, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 24.016.537.969 dan Rp 10.979.157.852)</i>	2.g, 2.h, 6	398,710,862,095	397,236,046,660	Third Parties <i>(Net of allowance for impairment losses as of as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 24,016,537,969 and Rp 10,979,157,852, respectively)</i>
Piutang Lain Lain				Other Receivables
Pihak-pihak Berelasi <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748)</i>	2.g, 2.t, 7, 47	55,769,912,497	54,643,053,568	Related Parties <i>(Net of allowance for impairment losses as of as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 7	16,100,739,031	10,089,881,358	Third Parties
Persediaan				Inventories
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp Nihil)</i>	2.k, 8	893,204,540,345	604,279,265,976	<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp Nil, respectively)</i>
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 5.058.797.015)</i>	2.g, 2.i, 2.t, 9, 47, 49	1,434,006,116,577	1,525,225,402,563	Related Parties <i>(Net of allowance for impairment losses as of as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 5,058,797,015, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 47.058.659.341 dan Rp 18.711.661.837)</i>	2.g, 2.i, 9	2,976,768,586,451	2,745,294,109,121	Third Parties <i>(Net of allowance for impairment losses as of as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 47,058,659,341 and Rp 18,711,661,837, respectively)</i>
Pajak Dibayar di Muka	10.a	712,340,011,312	554,591,396,734	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.j, 11	330,114,044,869	229,709,462,098	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 12	175,000,000,000	175,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>10,935,907,141,231</u>	<u>10,524,167,905,318</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.g, 14	7,314,904,398	7,314,904,399	Investment in Associates
Aset Ventura Bersama				Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Berelasi	2.t, 2.w, 13, 47	113,733,743,095	129,725,775,791	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.w, 13	622,158,863,226	597,918,829,942	Third Parties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.g, 2.f, 15	628,099,473,502	628,099,473,502	Other Long-Term Investments
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 273.378.957.132 dan Rp 212.345.234.374)</i>	2.m, 16	740,293,619,657	621,791,835,556	<i>(Net of accumulated depreciation as of as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp Rp 273,378,957,132 and Rp 212,345,234,375, respectively)</i>
Aset Lain-lain	2.n, 17	42,305,559,521	33,022,620,340	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2,153,906,163,399</u>	<u>2,017,873,439,530</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>13,089,813,304,630</u>	<u>12,542,041,344,848</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of March 31, 2015 and December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 18, 47, 49	2,096,064,295,713	1,442,610,372,842	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 18	489,785,006,172	474,519,121,449	Third Parties
Utang Usaha	2.g, 19	2,709,284,306,765	2,571,795,443,930	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	2.g, 2.p, 21	2,123,381,851,934	2,700,536,843,335	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akrua	22	84,557,128,348	98,727,643,520	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.u, 10.b	239,592,319,659	104,179,351,411	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	2.g, 23	339,699,959,191	289,435,745,772	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	25	47,540,484,080	46,349,033,617	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>8,129,905,351,861</u>	<u>7,728,153,555,876</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 26, 47, 49	42,714,436,861	50,267,698,667	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 26	807,254,794,451	665,481,479,077	Third Parties
Utang Lain-lain Berelasi	25	1,075,091,182	3,652,128,645	Other Payable - Related Parties
Utang Obligasi - Bersih	1.c, 2.g, 2.y, 24	<u>1,246,034,160,282</u>	<u>1,245,656,603,967</u>	Bonds Payables - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,097,078,482,776</u>	<u>1,965,057,910,356</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>10,226,983,834,638</u>	<u>9,693,211,466,232</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 shares of Serie B in March 31, 2015 and December 31, 2014
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9.727.504.265 Saham Seri B pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	1.c, 28	972,750,420,500	972,750,420,500	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 9,727,504,265 shares of Serie B for March 31, 2015 and December 31, 2014
Tambahan Modal Disetor	29	880,789,372,316	880,789,372,315	Additional Paid-in Capital
Opsi Saham	30	46,022,167,952	43,362,737,418	Share Options
Saldo Laba	31			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		268,432,270,328	268,432,270,328	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		697,547,591,372	685,591,262,445	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.s	(8,538,746,931)	(7,955,710,852)	Other Comprehensive Income
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2,857,003,075,538</u>	<u>2,842,970,352,154</u>	Amount Attributable to Owners of the parent
Kepentingan Entitas Non Pengendali	1.b, 39	<u>5,826,394,454</u>	<u>5,859,526,461</u>	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>2,862,829,469,992</u>	<u>2,848,829,878,616</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>13,089,813,304,630</u>	<u>12,542,041,344,848</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN**
 Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 Pada 31 Maret 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS AND
 STATEMENTS OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Periods 3 (Three) Months Ended
 March 31, 2015 and 2014
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014	
		Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	2.q, 32, 49	1,402,841,067,700	1,034,601,861,221	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.q, 33	(1,245,554,720,408)	(924,075,556,110)	Cost of Revenues
Laba Bruto		157,286,347,293	110,526,305,111	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.q, 34	11,054,580,675	13,552,291,342	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		168,340,927,968	124,078,596,453	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.q, 35	(6,548,085,148)	(4,833,072,359)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.q, 35	(63,959,215,198)	(50,109,564,640)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		15,838,530,552	10,598,716,188	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2.q, 2.s	3,538,989,554	(7,810,194,526)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lainnya	37	1,600,309,762	1,485,018,037	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	38	(2,656,851,291)	(1,203,055,451)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		116,154,606,199	72,206,443,702	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	2.r, 36	(66,024,111,905)	(28,637,185,331)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.e, 14	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		50,130,494,294	43,569,258,371	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.u, 10.c	(38,207,297,374)	(36,812,331,398)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		11,923,196,920	6,756,926,973	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	The Items that May Be Not Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				The Items that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.s	(583,036,078)	(1,139,549,499)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		11,340,160,842	5,617,377,474	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		11,956,328,927	6,841,720,251	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 39	(33,132,007)	(84,793,278)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		11,923,196,920	6,756,926,973	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		11,373,292,849	5,707,130,675	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 39	(33,132,007)	(89,753,201)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		11,340,160,842	5,617,377,474	TOTAL
LABA PER SAHAM	40	1.23	0.70	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambah Modal Disetor/Additional Paid in Capital	Opsi Saham / Share Option	Saldo Laba / Retained Earnings			Pendapatan Komprensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total						
				Rp	Rp	Rp						
Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent												
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		963,223,600,000	831,137,834,545	28,929,895,523	194,820,273,829	368,090,741,292	562,911,015,121	(3,800,530,108)	2,382,401,815,081	1,035,246,799	2,383,437,061,880	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Cadangan Umum	31	--	--	--	73,611,996,499	(73,611,996,499)	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	1.b.30	--	--	2,629,990,502	--	--	--	--	--	--	2,629,990,502	Stock Option
Setoran Modal Saham dari Mesop		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Paid in Capital from Stock Option
Dividen Tunai	31	--	--	--	--	(110,417,994,749)	(110,417,994,749)	--	(110,417,994,749)	--	(110,417,994,749)	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	--	(84,793,278)	--	(84,793,278)	Interest of Subsidiaries
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	6,841,720,251	6,841,720,251	--	6,841,720,251	--	6,841,720,251	Net Income For The Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	--	--	--	--	--	--	(1,139,549,499)	(1,139,549,499)	--	(1,139,549,499)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 31 MARET 2014		963,223,600,000	831,137,834,545	31,559,886,025	268,432,270,328	190,902,470,295	459,334,740,623	(4,940,079,607)	2,277,685,991,084	950,453,521	2,281,266,435,107	BALANCE AS OF MARCH 31, 2014
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		972,750,420,500	880,789,372,316	43,362,737,418	268,432,270,328	685,591,262,445	954,023,532,773	(7,955,710,852)	2,842,970,352,155	5,859,526,461	2,848,829,878,616	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Cadangan Umum	31	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham		--	--	2,659,430,534	--	--	--	--	2,659,430,534	--	2,659,430,534	Stock Option
Setoran Modal Saham dari Mesop		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Paid in Capital from Stock Option
Dividen Tunai	31	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	1.b.39	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Interest of Subsidiaries
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	11,956,328,927	11,956,328,927	--	11,956,328,927	(33,132,007)	11,923,196,920	Net Income For The Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	--	--	--	--	--	--	(583,036,078)	(583,036,078)	--	(583,036,078)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 31 MARET 2015		972,750,420,500	880,789,372,316	46,022,167,952	268,432,270,328	697,547,591,372	965,979,861,700	(8,538,746,930)	2,857,003,075,538	5,826,394,454	2,862,829,469,992	BALANCE AS OF MARCH 31, 2015

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada 31 Maret 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Periods 3 (Three) Months Ended
March 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1,214,725,865,862	1,572,810,275,938	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(1,767,648,699,400)	(1,823,564,029,963)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan		(40,141,229,005)	(30,163,064,599)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		12,206,389,044	16,910,866,908	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	10.d	456,494,991	--	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Keuangan	36	(66,024,111,905)	(28,637,185,331)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak		(60,999,438,696)	(102,812,589,936)	Payment for Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(707,424,729,109)</u>	<u>(395,455,726,983)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	13	43,871,215,821	20,487,478,056	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	13	(41,064,635,734)	(16,823,826,170)	Placement of Joint Ventures
Hasil Penjualan Aset Tetap		--	(8,074,190,666)	Receipt from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	16	(140,672,504,707)	(50,561,819,736)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Investasi Entitas Asosiasi		(335,000,000,000)	--	Placement of Investment on Associated Entity
Penerimaan Pencairan Deposito	14	13,612,200,000	--	Receipt from Time Deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(459,253,724,620)</u>	<u>(54,972,358,516)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		4,465,284,289,958	3,079,523,461,154	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(3,796,564,482,366)	(3,161,546,103,684)	Payment of Bank Loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>668,719,807,592</u>	<u>(82,022,642,530)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(497,958,646,137)	(532,450,728,029)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		3,632,141,508	(6,312,150,720)	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,675,283,272,031	1,119,694,010,726	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.d, 3	<u><u>1,180,956,767,402</u></u>	<u><u>580,931,131,977</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:
Kas		3,672,667,188	1,715,743,589	Cash on Hand
Bank		872,406,100,214	308,215,388,388	Cash in Banks
Deposito Berjangka		304,878,000,000	271,000,000,000	Time Deposits
Jumlah		<u><u>1,180,956,767,402</u></u>	<u><u>580,931,131,977</u></u>	Total

Transaksi non kas (Catatan 43)

Non cash transaction (Note 43)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Nomor 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan Nomor: 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara Nomor 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 13 Agustus 2014, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No AHU – AH.051114.40.21.2014 tanggal 13 Agustus 2014. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan modal, yaitu modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31 Maret/March 31, 2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	85	101,336,597,336	(221,389,054)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31 Maret/March 31, 2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99.99	643,604,345,445	130,843,766

1.a. The Company's Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya (the 'Company') was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which nationalized by the Government of Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/3/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by amendment of the Deed No.11 on August 13, 2014 of Fathiah Helmi, S.H, Public Notary in Jakarta, and was approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU – AH.051114.40.21.2014 on the date of August 13, 2014. The most recently amendment of the Company's articles of association is related to capital increase. Subscribed and Paid up Capital of the Company.

1.b. Subsidiary

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiary and/or has the control of the subsidiary management which are consolidated as follow

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Maret/March 31, 2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Beton Precast	Jakarta	Industri Pabrikasi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99.99	1,575,262,863,005	42,703,525,212

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Maret/March 31, 2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99.99	540,197,784,972	40,594,685

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 22 tanggal 11 Juli 2013. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01. tahun 2013.

Pendirian PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 66 tanggal 19 Juni 2014. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.11.2014. tanggal 25 Juni 2014.

Pendirian PT Waskita Beton Precast (Entitas Anak) sesuai dengan akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014.

Pendirian PT Waskita Karya Realty (Entitas Anak) sesuai dengan akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 27 tanggal 16 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat nomor : S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. 2013 year.

The establishment of PT Waskita Toll Road (Subsidiary) based on notarial deed No. 66 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-14734.40.11.2014. dated June 25, 2014.

The establishment of PT Waskita Beton Precast (Subsidiary) based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, SH. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-29347.40.10.2014.

The establishment of PT Waskita Karya Realty (Subsidiary) based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, SH. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-34282.40.10.2014.

1.c. Public Offering of the Company's Securities Shares

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Jakarta Stock Exchange to the public for 3.082.315.000 of common stock with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 380 per share.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi senilai sebesar Rp 750.000.000.000 di 2012 dan Rp 500.000.000.000 di 2014, dengan rincian sebagai berikut :

Nomor / Number	Obligasi / Bonds	Jumlah / Amount	Tahun / Years	Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Jatuh Tempo / Due Date	Status
1	Seri A / <i>Serie A</i>	75.000.000.000	3	5 Juni 2012 / <i>June 5, 2012</i>	5 Juni 2015 / <i>June 5, 2015</i>	Belum Lunas / <i>Outstanding</i>
2	Seri B / <i>Serie B</i>	675.000.000.000	5	5 Juni 2012 / <i>June 5, 2012</i>	5 Juni 2017 / <i>June 5, 2017</i>	Belum Lunas / <i>Outstanding</i>
3	Berkelanjutan I	500.000.000.000	3	10 Nop 2014/Nov 10, 2014	10 Nop 2017/Nov 10 2017	Belum Lunas / <i>Outstanding</i>

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*, rancang bangun (*Design and Build*), layanan jasa konsultasi manajemen, *building* manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, *system development*, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares to employees of the Company (*Employee Stock Allocation / ESA*).

On December 19, 2012, a total of 9.632.236.000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The Company has issued bonds amounted to Rp 750,000,000,000 in 2012 and Rp 500,000,000,000 in 2014, are as follows :

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company is engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)*, *Design and Build*, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

The Company's current business activities, is construction activities and integrated *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* work.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 18 April 2013, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, dengan pembagian tugas sesuai Keputusan Direksi No. 06/SK/WK/2014 tanggal 28 Maret 2014.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No. 15/SK/WK/2014 tanggal 12 Nopember 2014 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi produksi. Jumlah Unit Bisnis sebanyak 7 (tujuh) Divisi, sebagai berikut:

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated April 18, 2013, appointed 6 (six) directors of the Company consist of a President Director and 5 (five) directors, with segregation of duties in accordance with the Decree of Directors No.06/SK/WK/2014 dated March 28, 2014.

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 15/SK/WK/2014 dated November 12, 2014 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 7 (seven) Divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Sipil/ <i>Civil Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek sipil lokasi di Jabodetabek dan Banten dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar, Pulau Jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Milyar dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 250 Milyar. <i>Operational area covers the whole of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project in Jabodetabek and Banten with the contract value > Rp 50 Billion, Java with the contract value > Rp 150 Billion and outside Java with the contract value > Rp 250 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Gedung/ <i>Building Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek gedung lokasi lokasi di Jabodetabek dan Banten dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Milyar dan Luar Negeri selain Timor Leste tidak ada batasan. <i>Operational area covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project in Jabodetabek and Banten with the contract value > Rp 50 Billion, Central Java, DIY, East Java and Outside Java with the contract value > Rp 150 Billion and Overseas except Timor Leste with no restriction.</i>	Jakarta
Divisi EPC/ <i>EPC Division</i>	Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran <i>Engineering</i> dan <i>Procurement</i> proyek-proyek EPC, sedangkan kegiatan produksi proyek C dilakukan oleh unit bisnis lain dengan nilai kontrak sebesar > Rp 50 Milyar. <i>Conducting the Company's activity in the marketing engineering and procurement of the EPC project, while production activity C's project is performed by other business unit with the contract value > Rp 50 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Regional I/ <i>Regional I Division</i>	Daerah operasi meliputi seluruh Sumatera berkedudukan di Pekanbaru. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 250 Milyar, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milyar. <i>Operational area covers the whole of Sumatera, based in Pekanbaru. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division with the contract value of Rp 50 - Rp 250 Billion, Building project except those handled by Building Division with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion.</i>	Pekanbaru

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Regional II/ <i>Regional II Division</i>	Daerah operasi meliputi seluruh Kalimantan, berkedudukan di Balikpapan. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 250 Milyar, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh divisi Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milyar. <i>Operational area covers the whole of Kalimantan, based in Balikpapan. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division with the contract value of Rp 50 - Rp 250 Billion, Building project except those handled by Building Division with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion.</i>	Balikpapan
Divisi Regional III/ <i>Regional III Division</i>	Daerah operasi meliputi Bali, NTB, NTT dan Luar Negeri (Timor Leste), berkedudukan di Denpasar. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil Rp 50 - Rp 250 Milyar, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milyar, Luar Negeri (Timor Leste) tidak ada batasan. <i>Operational area covers Bali, NTB, NTT and abroad (Timor Leste), based in Denpasar. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division with the contract value of Rp 50 - Rp 250 Billion, Building project except those handled by Building Division with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion and Overseas (Timor Leste) with no restriction.</i>	Denpasar
Divisi Regional IV/ <i>Regional IV Division</i>	Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi dengan daerah operasi dan batasan limit di pulau Jawa (selain Jabodetabek dan Banten) untuk proyek Sipil dan Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milyar, Sulawesi, Maluku, Papua untuk proyek sipil dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 250 Milyar dan Sulawesi, Maluku, Papua untuk proyek gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milyar. <i>To perform its activities in the production area to the marketing up to production for operation area and restriction limit in Java (except Jabodetabek and Banten) for Sipil and Building project with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion, Sulawesi, Maluku and Papua for the civil project with the contract value of Rp 50 - Rp 250 Billion and Sulawesi, Maluku and Papua for the Building project with the contract value of Rp 50 - Rp 150 Billion .</i>	Makassar

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan Desember 31, 2014 adalah sebagai berikut:

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

Composition were of the Company's management as of Maret 31, 2015 and December 31, 2014 as follows:

31 Maret/ March 31, 2015 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2014

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar Kohirin Suganda Saputra	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Satya Arinanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Arif Baharudin	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Imam Maldi Achid	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	M. Choliq	<i>President Director</i>
Direktur	Tunggal Rajagukguk	<i>Director</i>
Direktur	Didi Triyono	<i>Director</i>
Direktur	Desi Arryani	<i>Director</i>
Direktur	Adi Wibowo	<i>Director</i>
Direktur	Agus Sugiono	<i>Director</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31
Maret 2015 dan Desember 31, 2014 adalah sebagai
berikut:

*Structure of the Company's Audit Committee as of
March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:*

31 Maret/ March 31, 2015 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2014

Ketua Anggota	Iwan Nursyirwan Diar Arif Baharudin Mohammad Danial Agus Suparto	Head Members
------------------	---	-----------------

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada
tanggal 31 Maret 2015 dan Desember 31, 2014 adalah
sebagai berikut:

*Structure of Risk and Insurance Committee as of
March 31, 2014 and 2013 were as follows:*

31 Maret/ March 31, 2015 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2014

Ketua Anggota	Kohirin Suganda Saputra Tjahyo Winarto Satya Arinanto Afif Sulfa	Head Members
------------------	---	-----------------

Susunan Ketua SPI dan Sekretaris Perusahaan pada
tanggal 31 Maret 2015 dan Desember 31, 2014 adalah
sebagai berikut:

*Structure of Head of Internal Control and Corporate
Secretary as of March 31, 2015 and December 31,
2014 were as follows:*

31 Maret/ March 31, 2015 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2014

Ketua SPI Sekretaris Perusahaan	Joni Hutahaen Antonius Yulianto	Head of Internal Control Corporate Secretary
------------------------------------	------------------------------------	---

Komisaris diangkat melalui Keputusan Para Pemegang
Saham Nomor Kep-134/MBU/2011 dan S-
2004/PPA/DU/2011 tanggal 15 Juni 2011, Kep-
241/MBU/2011 dan KEP-PS-07/PPA/1111 tanggal
29 Nopember 2011, SK-382/MBU/2012 tanggal
25 Oktober 2012 dan Keputusan RUPST sesuai akta No.
65 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 April 2013.

*The Commissioners were appointed through
the Decision Letter of the Shareholder of Kep-
134/MBU/2011 and S-2004/PPA/DU/2011 dated June
15, 2011, No. Kep-241/MBU/2011 and KEP-PS-
07/PPA/1111 dated November 29, 2011, SK-
382/MBU/2012 dated Oktober 25, 2012 and the
resolution of Annual General Meeting of Shareholders
according to the deed No. 65 of Fathiah Helmi, S.H,
dated April 18, 2013.*

Direksi diangkat melalui Surat Keputusan Menteri Negara
BUMN Republik Indonesia Nomor Kep-135/MBU/2011
dan S-2005/PPA/DU/0611 tanggal 15 Juni 2011, SK-
233/MBU/2012 dan KEP-PS-06/PPA/0612 tanggal
19 Juni 2012 dan Keputusan RUPST sesuai akta No. 65
oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 April 2013.

*The Directors were appointed by the Decision Letter of
the Minister of SOE No.KEP-135/MBU/2011 and S-
2005/PPA/DU/0611 dated June 15, 2011, SK-
233/MBU/2012 and KEP-PS-06/PPA/0612 dated Juni
19, 2012 and the resolution of Annual General Meeting
of Shareholder according to the deed No. 65 of Fathia
Helmi, S.H, dated April 18, 2013.*

Komite Audit diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris
Nomor 04/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012.

*Audit Committee was appointed by the Decision Letter of
Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2012 dated
November 26, 2012.*

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat
Keputusan Komisaris Nomor 05/SK/WK/DK/2012 tanggal
26 Nopember 2012 mengenai penggantian anggota
Komite Risiko dan Asuransi.

*Risk and Insurance Committee was appointed by
the Decision Letter of Commissioners No.
05/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012 regarding
the replacement of Risk and Insurance's Committee
members.*

Kepala Satuan Pengendalian Internal (SPI) diangkat
melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero)
Tbk Nomor: 46/SK/WK/PEN/2014 tanggal 23 Desember
2014.

*Head of Internal Control Division was appointed by
the Decision Letter of Directors PT Waskita Karya
(Persero) Tbk No. 46/SK/WK/PEN/2014 dated
December 23, 2014.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 13 Oktober 2014 telah dilakukan penggantian Sekretaris Perusahaan yang semula Haris Gunawan digantikan oleh Antonius Yulianto melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 36/SK/WK/PEN/2014.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.034.085.000 dan Rp 705.000.000.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing Rp 2.244.000.000 dan Rp 3.061.400.000. Disamping itu pada tahun 2014, Dewan Direksi masing-masing menerima 15.339.000 lembar saham atau setara 16% dari opsi saham.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 1.294 dan 1.148 orang per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

On October 13, 2014, there was a change of Corporate Secretary, whom formerly Haris Gunawan replaced by Antonius Yulianto through a decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 36/SK/WK/PEN/2014.

The total remuneration have been received by Board of Commissioners March 31, 2015 and 2014 were amounted to Rp 1,034,085,000 and Rp 705,000,000.

Total remuneration have been received by Board of Directors March 31, 2015 and 2014 were amounted to Rp 2,244,000,000 dan Rp 3,061,400,000, respectively. In 2014, Board of Directors have been received 15,339,000 shares or equivalent 16% from share option.

The Company has average number of 1,294 and 1,148 employees as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan 2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (*revaluasi*) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014 have been prepared based on the Indonesia Financial Accounting Standard (IFAS) consisting of statement and interpretations of the statement which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with the Regulation of Bapepam-LK No. VIII. G.7 enclosed of the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Company".

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Standar Akuntansi baru atau penyesuaian atas Standar Akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat pengurus.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

New Accounting Standard or improvement on Accounting Standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amount on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and entities that directly or indirectly controlled by the Company. The entities were consolidated from the date on which the effective control transferred to the Company and will not be consolidated if the Company no longer have effective control on its Subsidiary. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiary, more than 50% of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not have control. Control also exists when the parent owns 50% or less of voting power of an entity when there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) Power to manage the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (iii) Power to appoint or replace the majority of the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent governing body and the entity is controlled by that board or body; or*
- (iv) Power to give the majority of votes at meetings of the Board.*

The existence and effect of potential voting rights that can be executed or converted at the date of reporting must be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policy of other entity.

The effect of all material transaction and balances between entities within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan satu per satu (*line by line basis*) dengan menjumlahkan pos-pos yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban.

Kepentingan nonpengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki utang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan kepada Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya yang terkait akuisisi diakui didalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas asset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Pada saat Perusahaan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan perusahaan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

In preparing consolidated financial statements, financial statements of the parent and subsidiary are combined one by one (line by line basis) by adding similar items of assets, liabilities, equities, income and expenses.

Non-controlling interest in a subsidiary with the deficiency of equity will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to finance its deficit.

Transactions with non-controlling interests accounted using economic entity method where the excess of acquisition of non-controlling interests exceeds the net value of assets is recorded in equities.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other event in similar circumstances

The policies have been implemented consistently by the subsidiary, unless stated otherwise.

Business Combination

Business acquisitions were recorded using the acquisition method. The benefits transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the fair value at the acquisition date for all assets transferred to the Company, the liability recognized by the Company to the previous owners from the acquired party and the equity interests issued by the Company of control transfer from the acquired party. The costs related to the acquisition are recognized in profit or loss when incurred.

On acquisition, the identifiable assets acquired and liabilities was taken over are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of net identifiable assets from the acquired party.

At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan goodwill. Jika perlu, jumlah tercatat goodwill diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.e. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Requirements in SFAS 55 (revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill. If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with SFAS 48.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateralized.

2.e. Investment

Short-term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

Investment in Associates

The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnerships, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or participation in the joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policies decisions of the associates company, but does not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting pruer of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting pruer of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive or legal liability or make a payment on behalf of associates. If the associate subsequently reports of profit, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The Company stopped using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

2.f. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif. Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Maret 2014 dan 2013 Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.f. Other Long-Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations. Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

2.g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-to-sale financial assets. This classification depends on the intention of acquisition of financial assets. Management determined the financial assets classification at its initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(ii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has *promissory notes* which were classified as held to maturity financial assets.

Provision for loss on financial assets impairment
The Company assessed individually if there is objective evidence regarding impairment of financial assets. If there is objective evidence of financial assets impairment individually, the impairment assessed is calculated using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.

For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively. Collective calculation is exercised using certain formula. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized acquisition cost. Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has a financial liabilities which measurable by amortized cost.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

2.i. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya yang meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang.

Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dan biaya yang berhubungan langsung agar properti tersebut siap untuk digunakan.

2.i. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.k. Inventories

Inventories are measured according to the cost that covers all of the purchasing cost, conversion cost, and other costs that arisen until the inventories placed in condition and location where it is available for sale or use. The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method.

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

2.l. Investment Properties

Investment properties represent building in progress are owned by the Company which will be managed for the benefit of lease to earn long term rental income.

Acquisition cost includes all costs which disbursed for the construction of building and the cost directly related to the property so that the property is ready to use.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi property investasi.

The Company choose the cost model for investment property accounting policies.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows:

	Masa Manfaat / Useful Lives	
Gedung	20 Tahun/Year	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8 Tahun/Year	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2-8 Tahun/Year	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4-16 Tahun/Year	<i>Project Equipment</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of comprehensive income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be capitalized on the carrying amount of the assets.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of comprehensive income.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/ year the asset is derecognized.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

2.n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.o. Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli, yang dinyatakan dalam PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by net income or deducted by realized loss.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using percentage of completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works. If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Revenue from trading activities is recognized only to the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage, state in PSAK 23 (Revised 2010) Revenue. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

direalisasikan.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat berikut dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban, yang dinyatakan dalam PSAK 26 Biaya Pinjaman (Revisi 2011).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait), selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) Binding sale and purchase has been accepted;
- (ii) the sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;
- (iii) the seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;
- (iv) the seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:
 - For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least, and
 - For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

2.r. Borrowing Costs

Borrowing costs that can be directly attributable to the selection, construction, or production of a qualifying asset are capitalized at the cost of the assets inventories. Other borrowing costs are recognized as an expense, stated in PSAK 26 Borrowing cost (Revised 2011).

The amount of capitalized borrowing costs covers all costs of borrowing (interest, discount, related costs), and exchange rate loss from loan that is not (hedged) that incurred during borrowing period less interest

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas nama dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak telah menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, sedangkan penyajian laporan keuangan Perusahaan atas kegiatan diluar negeri menggunakan mata uang negara setempat. Setiap periode dilakukan penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri dengan laporan keuangan unit bisnis di Indonesia.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real (SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters Sedangkan kantor cabang Timor Leste menggunakan mata uang Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

income received from temporary investment of unused loan.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

2.s. Transaction and Financial Statement in Foreign Currency

The Company and Subsidiary has determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determine how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the company and translate the financial statements into a presentation currency.

1. Functional Currency and Presentation

Presentation of consolidated financial statements uses Rupiah currency, while the presentation of the Company financial statements of its overseas using local currency. Each financial reporting period, the financial statement of overseas branches are combined with the financial statements of the business unit in Indonesia

2. Transaction and Balance

Transaction in current year that does not use Rupiah currency are recorded at the prevailing exchange rates at the transaction date. At each reporting date, the assets and liabilities monetary that are not in Rupiah currency are adjusted to reflect the exchange rates pravailing at that date.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment is recorded as a gain or loss for the year.

The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where the branch office domiciled, which is in Arab Emirat Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate. While Timor Leste Branch maintained in United Stated Dollar (USD) using BI rate.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the conversion which were used by The Company and Subsidiary, respectively as follow:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	March 31 2015	December 31, 2014
	Rp	Rp
USD	13,084	12,440
SGD	9,144	9,628
YEN	109	104
EURO	14,165	15,133
AED	3,549	3,377
SAR	3,474	3,303
MYR	3,511	3,542

2.t Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.t. Transactions with Related Parties

Entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements :

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member;
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 47)

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2.v. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU 13/2003.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Related Parties with Government classified as follows:

- Entities which significantly controlled by the Finance Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity.
- The Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.

The Company has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 47).

2.u. Income Taxes

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

2.v. Employee Benefits Liabilities

The Company has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law 13/2003.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*).

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Berdasarkan perhitungan perusahaan konsultan aktuarial PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa per 31 Desember 2014, saldo kerugian aktuarial atas imbalan kerja yang belum diakui adalah sebesar Rp 126.248.609.929. Perusahaan akan mencatat kerugian tersebut pada triwulan ke II tahun 2015.

2.w. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerja sama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerja sama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit, charged or credited to the statements of comprehensive income for the rest of the average expected remaining working lives of employees. The Company chose to maintain the existing policy to recognize gains or losses, which uses the corridor approach.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period).

In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

Based on calculation by the actuarial consulting firm of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, the balance of actuarial losses on employees benefits which has not recognized by the Company amounted to Rp 126,248,609,929. The Company will be recording the losses in the second quarter of 2015.

2.w. Accounting for Joint Venture

In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:

- a. *Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- b. *Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

2.x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 9.727.504.265 lembar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

2.y. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.z. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu.

2.aa. Program Pengganti Rencana kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".

2.x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing residual net income with weighted average number of ordinary shares during the year.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 9,727,504,265 for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

2.y. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.z. Segment Information

The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision makers. In this case the operational decision makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

Geographic segment is component that can be differentiated in produce a product or service on the environment (region) specific economic.

2.aa. Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). The program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

2.ab. Use of Estimates

The preparation of the Company and Subsidiary financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect to total assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may differ with estimates.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisi. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Income tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provision. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Kas	3,672,667,188	1,055,562,542	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	187,077,675,440	166,379,645,174	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,610,222,213	209,594,528,948	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,944,298,530	15,702,416,889	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51,331,353,442	83,187,006,155	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	1,898,285,451	2,162,645,461	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	44,300,899	44,330,641	PT Bank Syariah Mandiri
US Dollar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,581,535,138	11,326,855,432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,319,006,604	6,866,067,641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,123,891,476	21,975,071,410	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Japan Yen			Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,296,336,894	1,240,414,144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	305,093,892	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,141,762	8,725,989	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>782,540,141,741</u>	<u>518,487,707,884</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	26,955,972,861	33,217,279,445	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB	7,991,757,364	33,123,308,302	PT Bank UOB
PT Bank Bukopin Tbk	31,525,085,546	23,187,287,330	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BPD Kaltim	14,973,470	9,561,789	PT Bank BPD Kaltim
PT Bank Nusa Tenggara Barat	35,201,147	35,332,546	PT Bank Nusa Tenggara Barat
PT Bank Nusa Tenggara Timur	12,831,911	12,949,279	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	14,270,266,930	10,172,363,572	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Papua	5,499,491,396	5,488,747,234	PT Bank Papua
PT CIMB Niaga Tbk	4,769,865	4,830,275	PT CIMB Niaga Tbk
PT BPD Riau	366,858,251	18,423,299,299	PT BPD Riau
Saudi Arab Real (SAR)			Saudi Arab Real (SAR)
The National Commercial Bank - Jeddah	749,776,338	4,498,069,140	The National Commercial Bank - Jeddah
Malaysian Ringgit			Malaysian Ringgit
Maybank	2,438,973,394	2,438,973,394	Maybank
Jumlah	<u>89,865,958,473</u>	<u>130,612,001,605</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120,000,000,000	220,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105,828,000,000	355,128,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79,050,000,000	265,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>304,878,000,000</u>	<u>840,128,000,000</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	--	175,000,000,000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	--	10,000,000,000	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	--	<u>185,000,000,000</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>1,180,956,767,402</u></u>	<u><u>1,675,283,272,031</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)	6.7% - 10.50%	2.5% - 10.50%	Interest rate on Time Deposits per Annum (%)
Jangka Waktu	1-3 bulan/Month	1-3 bulan/Month	Time Period

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-Term Investments

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	10,663,933,745	24,276,133,745	Certificate of Time Deposits
Jumlah	10,663,933,745	24,276,133,745	Total

Merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 5.469.000.000, Rp 8.143.200.000 dan Rp 2.215.733.745 atau total senilai Rp 15.827.933.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18.4 dan 18.2) per 31 Desember 2014. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut. Pada 31 Maret 2015 deposito masing-masing dengan nilai Rp 5.469.000.000 dan Rp 8.143.200.000 telah dicairkan.

Represent certificate of time deposits amounted to Rp 5,469,000,000, Rp 8,143,200,000 and Rp 2,215,733,745 or the total amount of Rp 15,827,933,745 were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18.4 and 18.2) as of December 31, 2014. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank. On March 31, 2015 the time deposits with amount Rp 5,469,000,000 and Rp 8,143,200,000 had been cashed.

5. Piutang Usaha

5. Account Receivables

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	325,199,560,288	384,821,626,763	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	536,052,504,191	455,085,805,665	Joint Venture Receivable
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(7,748,255,674)</i>	<i>(7,748,255,674)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	853,503,808,805	832,159,176,754	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	548,955,343,252	691,828,707,760	Construction Receivables
Piutang Dagang	1,132,784,139,185	803,441,396,564	Trade Receivables
Piutang Sewa Gedung	41,520,000	47,283,637	Buildings Rental Receivables
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(20,518,167,026)</i>	<i>(20,718,167,026)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	1,661,262,835,411	1,474,599,220,935	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	2,514,766,644,215	2,306,758,397,689	Total Accounts Receivables

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of related parties account receivables are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak- pihak Berelasi			Related Parties
PT Kertas Lece (Persero)	86,707,725,121	86,707,725,121	PT Kertas Lece (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	57,182,124,495	120,385,986,139	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	42,351,207,363	31,662,926,384	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26,260,305,600	26,260,305,600	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	23,865,207,500	19,767,340,499	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Angkasa Pura Hotel	22,641,960,159	--	PT Angkasa Pura Hotel
PT Transmarga Jatim Pasuruan	21,933,112,273	17,012,684,634	PT Transmarga Jatim Pasuruan
KSO Waskita Karya - Trinititi	12,204,024,536	15,799,723,216	KSO Waskita Karya - Trinititi
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	40,543,487,015	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	32,053,893,241	26,681,448,155	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	325,199,560,288	384,821,626,763	Total Related Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah
sebagai berikut :

The details of third parties account receivables are as
follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31,2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT Tapin Coal Terminal	67,374,990,038	75,581,475,462	PT Tapin Coal Terminal
Bin Ladin Contractor Group LLC	50,208,445,973	51,417,821,416	Bin Ladin Contractor Group LLC
Pemerintah - pemerintah Daerah	48,883,608,308	217,407,221,962	District Governments
PT Sentul City Tbk	36,067,078,729	30,460,976,803	PT Sentul City Tbk
PT Ade Pede Realty	29,696,728,043	13,457,452,366	PT Ade Pede Realty
PT Bangun Investa Graha	24,559,779,089	27,829,499,997	PT Bangun Investa Graha
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	21,066,004,437	11,273,037,009	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
Konsorsium Interchange STA 11	20,080,197,887	27,626,586,180	Konsorsium Interchange STA 11
Basko Minang	18,181,818,182	--	Basko Minang
PT PGE	17,780,000,000	--	PT PGE
PT Broadbiz Asia	13,943,649,470	13,943,649,470	PT Broadbiz Asia
PT Halla Mohana	12,475,818,000	--	PT Halla Mohana
PT P3MPI	12,201,465,026	--	PT P3MPI
Kementerian Pekerjaan Umum	11,251,681,028	17,357,866,895	Ministry of Public Works
PT Bhumyamca	10,677,074,664	--	PT Bhumyamca
PT Mega Pasanggrahan Indah	10,234,967,148	--	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Mega Pasanggrahan Indah	--	30,532,345,872	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Pembangunan Jaya Ancol	--	37,750,870,445	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	--	12,193,646,698	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	144,272,037,229	124,996,257,185	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	548,955,343,251	691,828,707,760	Total Third Parties

Sedangkan rincian saldo piutang ventura bersama adalah
sebagai berikut :

While the details of Joint Venture account receivables are
as follows:

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek / Name of Projects	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31,2014
		Rp	Rp
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	109,707,935,060	109,695,627,460
KSO/JO Waskita - PAL	PLTU Malinau	90,367,221,561	80,692,936,693
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	49,944,372,299	10,207,643,882
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.2	48,165,392,582	25,847,946,463
KSO/JO Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	34,130,226,416	28,641,392,244
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	29,899,131,661	29,903,658,585
KSO/JO Waskita - ZUG	PLTU Rote	22,156,903,020	22,156,903,020
KSO/JO Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	20,209,321,390	7,530,203,468
KSO/JO Waskita - GXED	Genyem Div.2	16,410,063,642	16,352,352,216
KSO/JO Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	13,533,036,428	5,142,933,660
KSO/JO Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	11,473,726,757	13,986,753,342
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	10,941,409,102	--
KSO/JO Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	Jl Talisayan - Batu Lepok	7,620,770,817	12,480,112,300
KSO/JO Waskita - Wika	Runway SSK II	7,160,519,444	--
KSO/JO Waskita - GXED	Genyem Div EPC	6,871,295,577	6,871,187,977
KSO/JO Waskita - Brantas	Jl Bulukumba Mks	6,785,542,298	6,785,542,298
KSO/JO Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	5,948,942,733	12,107,649,114
KSO/JO Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Jatigede Sumedang	5,456,799,700	5,456,799,700
KSO/JO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	5,338,455,646	--
KSO/JO Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	--	8,780,575,957
KSO/JO Waskita - Adhi	Bojonegoro Barrage	--	5,384,124,836
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	--	8,961,837,296
Lainnya (di bawah Rp 5 Miliar)/Others (less than Rp 5 Billion each)		33,931,438,058	38,099,625,154
Total		536,052,504,191	455,085,805,665

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
 and for the Year Ended 31 December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah
 sebagai berikut:

The accounts receivable by age (day) category are as
 follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	2,043,638,045,609	1,838,645,860,466	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	270,695,095,464	279,256,241,873	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	219,654,853,395	208,258,925,603	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	--	--	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	9,045,072,447	9,063,792,447	>36 Months - Past Due
Jumlah	<u>2,543,033,066,915</u>	<u>2,335,224,820,389</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah
 sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of
 receivable are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(28,466,422,700)	(28,766,422,700)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	--	--	Addition in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	200,000,000	300,000,000	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	<u>(28,266,422,700)</u>	<u>(28,466,422,700)</u>	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai
 piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-
 masing pelanggan.

The management has allocated the allowance for impairment
 losses of receivable, based on individual assessment of each
 customers.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Maret
 2015 sebesar Rp 28.466.422.700. Terdapat pemulihan atas
 penyisihan nilai piutang usaha pada 31 Maret 2015 sebesar
 Rp 200.000.000 dari PT Sijiro dan 31 Desember 2014
 sebesar Rp 300.000.000 dari PT Sijiro.

The allowance for impairment losses of receivable as of March
 31, 2015 amounted to Rp 28,466,422,700. There is recovery
 of the allowance for impairment losses of receivable as of
 March 31, 2015 amounted to Rp 200,000,000 from PT Sijiro
 and December 31, 2014 amounted to Rp 300,000,000 from
 PT Sijiro.

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman,
 dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivable as collateral on bank lenders, are as
 follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.2), piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Universitas Sebelas Maret sebesar Rp 170.775.000.000, Proyek Waduk Gondang sebesar Rp 617.280.400.000 dan Proyek Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang sebesar Rp 710.610.540.000.
- PT Bank BRI (Persero) Tbk (Catatan 19.5), piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Aji Tulus Jejangkat sebesar Rp 341.010.474.999, Proyek Gedung & Sarana Penunjang di Kompleks INA DRTG Sentul – Bogor sebesar Rp 36.784.000.000, Proyek Hotel Tangram & Sadira Pekanbaru sebesar Rp 167.200.000.000, Proyek Pembangunan Kompleks Perkantoran Paser Lanjutan sebesar Rp 88.237.342.000.
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Catatan 19.3), piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III sebesar Rp 599.500.000.000, Proyek Sistem Drainase Primer Gunungsari (Paket Banyu Urip 2) sebesar
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.2), accounts receivable which is used as collateral are University of Sebelas Maret Project amounted to Rp 170,775,000,000, Gondang Reservoir Project amounted to Rp 617,280,400,000 and Raknamo Dam Project in Kupang District amounted to Rp 710,610,540,000.
- PT Bank BRI (Persero) Tbk (Note 19.5), accounts receivable which is used as collateral are Aji Tulus Jejangkat project amounted to Rp 341,010,474,999, Building and Supporting Facilities Project in INA DRTG Sentul – Bogor Complex amounted to Rp 36,784,000,000, Hotel Tangram & Sadira Pekanbaru Project amounted to Rp 167,200,000,000, Development Paser Office Complex Advanced Project amounted to Rp 88,237,342,000.
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Note 19.3), accounts receivable which is used as collateral are Development of Balikpapan Stadium Project Phase III amounted to Rp 599,500,000,000, Gunungsari Primary Drainage System Project (Banyu Urip 2 Package) amounted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Rp 102.600.139.000 dan Proyek Gedung Kantor PGN Area Palembang sebesar Rp 56.810.000.000.

- Indonesia Eximbank (Catatan 19.1), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Upgrading of Existing Suai Airport sebesar USD 67.671.189.95, Proyek Perluasan Gedung T3 Ultimate Bandara Soekarno – Hatta sebesar Rp 1.786.950.000.000, Proyek Pekerjaan Desain & Build Bandara Husein Sastranegara Bandung sebesar Rp 139.900.032.000.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 19.6), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jaringan Transmisi Brastagi – Kutacane sebesar Rp 36.705.430.577, Proyek Pelaksanaan Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Fase I sebesar Rp 29.155.500.000, Proyek Gedung SKPD Kalimantan Utara sebesar Rp 62.394.014.709, Proyek Jaringan Irigasi di Sangkub Kiri sebesar Rp 10.428.067.655, Proyek PLTU Tenayan Paket I sebesar Rp 67.638.931.000, Proyek PLTU Tenayan (Paket II) sebesar Rp 13.784.489.600, Proyek Menara Proteksi Indonesia sebesar Rp 130.130.000.000 dan Proyek Jalan Simpang Langgam – Langgam sebesar Rp 76.230.766.400.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Rp 102,600,139,000 and PGN Office Building Palembang Project amounted to Rp 56,810,000,000.

- Indonesia Eximbank (Note 19.1), accounts receivable which is used as collateral are Upgrading of Existing Suai Airport Project amounted to USD 67,671,189.95, Building Expansion T3 Ultimate Soekarno – Hatta Project amounted to Rp 1,786,950,000,000, Design & Build Works of Bandung Husein Sastranegara Airport Project amounted to Rp 139,900,032,000.
- PT Bank Panin Tbk (Note 19.6), accounts receivable which is used as collateral are Transmission Network Brastagi - Kutacane Project amounted to Rp 36,705,430,577, Implementation of Wastewater Pipeline Network Optimization Phase I Project amounted to 29,155,500,000, SKPD Building North Kalimantan Project amounted to Rp 62,394,014,709, Irrigation Project in Sangkub Kiri amounted to Rp 10,428,067,655, PLTU Tenayan Package I Project amounted to Rp 67,638,931,000, PLTU Tenayan Project (Package II) amounted to Rp 13,784,489,600, Indonesia Protection Tower Project amounted to Rp 130,130,000,000 and Simpang Langgam – Langgam Street Project amounted to Rp 76,230,766,400.

Joint venture receivable represents an accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Company.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi	238,138,851,375	222,415,352,457	Related Parties
<i>Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang</i>	<i>(633,868,682)</i>	<i>(633,868,682)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>237,504,982,693</u>	<u>221,781,483,775</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	423,563,934,261	422,089,118,826	Third Parties
<i>Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang</i>	<i>(24,853,072,166)</i>	<i>(24,853,072,166)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>398,710,862,095</u>	<u>397,236,046,660</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>636,215,844,787</u>	<u>619,017,530,435</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Saldo piutang retensi pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Retention receivables to related parties are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Trans Marga Jateng	79,641,938,106	79,641,938,106	PT Trans Marga Jateng
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	28,113,043,987	27,730,645,669	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	17,606,966,363	17,606,966,363	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	24,752,477,210	24,748,429,029	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Jasa marga (Persero) Tbk	15,028,845,264	14,679,896,278	PT Jasa marga (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri (Persero)	11,167,330,319	10,619,643,434	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	13,689,384,134	12,419,572,371	PT Transmarga Jatim Pasuruan
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	48,138,865,992	34,968,261,207	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	238,138,851,375	222,415,352,457	Total Related Parties Retention Receivables

Saldo piutang retensi pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

Retention receivables to third parties are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	61,865,573,130	66,651,272,629	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	86,226,714,063	83,135,241,294	Ministry of Public Works
Bin Laden Contractor Group LLC	25,256,120,446	24,049,426,559	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Pardika Wisthi Sarana	20,253,406,076	19,620,581,352	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Marga Lingkar Jakarta	17,695,468,320	17,695,468,320	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Mandara Permai	12,303,796,696	12,303,796,696	PT Mandara Permai
PT Indonesia Paradise Island	12,210,199,089	12,210,199,089	PT Indonesia Paradise Island
PT Broadbiz Asia	11,266,491,081	11,266,491,081	PT Broadbiz Asia
PT Mega Pasanggrahan Indah	14,813,402,199	13,761,747,811	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Ade Pede Realty	10,123,237,871	--	PT Ade Pede Realty
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	151,549,525,290	161,394,893,995	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	423,563,934,261	422,089,118,826	Total Third Parties Retention Receivables

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(25,486,940,848)	(11,561,890,170)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	--	(13,925,050,678)	Addition in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(25,486,940,848)	(25,486,940,848)	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 13.925.050.678 yaitu kepada PT Indonesia Paradise Island Rp 12.210.199.089, Pemda-pemda Daerah sebesar Rp 1.064.957.056, PT Sari Dumai Sejati Rp 76.112.534, PT Graha Santika Dyandra Rp 522.645.635 dan RS Pertamina sebesar Rp 51.136.364. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang retensi pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa piutang retensi dapat ditagihkan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The allowance for impairment losses of retention receivable as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 13,925,050,678, respectively, such as to PT Indonesia Paradise Island amounted to Rp 12,210,199,089, District Government amounted to Rp 1,064,957,056, PT Sari Dumai Sejati amounted to Rp 76,112,534, PT Graha Santika Dyandra amounted to Rp 522,645,635 and RS Pertamina amounted to Rp 51,136,364. There is no recovery of the allowance for impairment losses of retention receivable as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Management believes that retention receivables possible to collect.

Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT Istaka Karya (Persero)	75,144,307,748	75,144,307,748	PT Istaka Karya (Persero)
PT Pejagan Pemalang Toll Road	36,811,834,998	33,251,526,498	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Kertas Lece (Persero)	9,092,268,560	9,092,268,560	PT Kertas Lece (Persero)
Piutang Bunga PT PPA (Persero)	1,356,249,999	332,833,466	Interest Receivable from PT PPA (Persero)
Piutang Bunga PT PPTR	1,618,023,477	1,513,377,720	Interest Receivable from PT PPTR
Koperasi PT Waskita Karya	94,072,547	94,072,547	Koperasi PT Waskita Karya
Piutang Karyawan	3,486,420	3,486,420	Employee Receivables
Lain-Lain	6,793,976,496	10,355,488,357	Others
Jumlah	130,914,220,245	129,787,361,316	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(75,144,307,748)</i>	<i>(75,144,307,748)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	55,769,912,497	54,643,053,568	Total Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain	16,100,739,031	10,089,881,358	Others
Pihak-Pihak Ketiga	16,100,739,031	10,089,881,358	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	(75,144,307,748)	(75,144,307,748)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Tahun Berjalan	--	--	Addition in Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(75,144,307,748)	(75,144,307,748)	Ending Balance of the Year

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) yang diberikan berdasarkan

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) originally amounted to Rp 64,169,976,914 is receivable to PT Istaka Karya (Persero) that was given in accordance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS Nomor KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011 PT Istaka Karya (Persero) bermohon kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai surat Nomor: DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank proyek Bandar Lampung By Pass senilai Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi penerbitan Garansi Bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012 telah dicairkan Garansi Bank Nomor: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday oleh pemilik proyek, sehingga piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pada tanggal 23 Januari 2013 terdapat Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No.23/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst.jo atas PT Istaka Karya (Persero) atas: Perjanjian Perdamaian tanggal 19 Desember 2012 sebagai berikut:

- a) Khusus utang kreditur konkuren akan dilakukan pembayaran sebagian diawal sebesar 3%;
- b) Sisa utang sebesar 97% dikonversi menjadi penyertaan saham sementara tanpa hak suara, dan
- c) Saham dapat ditarik kembali pada tahun ke 9 sesuai dengan proyeksi PT Istaka Karya (Persero).

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan membukukan penyisihan penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. pihak perusahaan meminta PT Istaka Karya untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sbb:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

with the Shareholders of the Company decision outside the RUPS No. KEP-83/MBU/2011 and Kep-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company received a Letter of acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted of Rp 64,169,976,914.

On April 12, 2011 PT Istaka Karya (Persero) requested to PT Waskita Karya (Persero) Tbk through letter No: DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung Bypass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of PT Waskita Karya (Persero)Tbk to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using *Debt to Equity Swap* for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

On the date January 23, 2013, there is an Approval of the ratification Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JktPst.jo of PT Istaka Karya (Persero) on: Peaceful Agreement dated December 19, 2012 as follows:

- a) Specially unsecured creditor's liability will be settled in the early part of 3%;
- b) Remaining liability of 97% will be converted to be the temporary stock investment with no voting right, and
- c) The stock may be withdrawn at the 9th year in accordance with the projection of PT Istaka Karya (Persero).

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company recorded allowance for Impairment receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748, respectively or by 100% of accounts receivable.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. The Company asked to PT Istaka Karya to resolve the debt with this settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya dengan nomor surat DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi :

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan Instansi terkait.

Piutang lain-lain kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road adalah piutang kepada entitas asosiasi untuk modal kerja. Sedangkan piutang lain-lain kepada PT Kertas Leces Persero adalah piutang bunga atas pembayaran angsuran termin.

Piutang bunga kepada PT PPA Persero adalah piutang bunga *Promissory Notes*.

Piutang lain-lain Perusahaan terutama merupakan biaya provisi/bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan atas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk subkontraktor.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

Other receivable to PT Pejagan Pemalang Toll Road represent receivable to associate entity for working capital. While other receivables to PT Kertas Leces Persero represent interest receivable of receivable installment.

Interest receivables to PT PPA Persero represent interest receivable of *Promissory Notes*.

The Company's other receivables mainly represent provision fee/bank guarantee has been paid in advance by the Company for the Working Capital Loan (KMK) to the subcontractors.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

8. Persediaan

8. Inventories

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Bahan Baku Kontruksi	362,838,044,617	327,086,547,389	Construction Raw Material
Beton Precast	74,775,806,857	21,178,898,885	Precast Concrete
Jumlah Bahan Baku	<u>437,613,851,474</u>	<u>348,265,446,274</u>	Total Raw Material
Persediaan dalam Pengembangan			Inventory in Progress
Tanah Belum Dikembangkan	795,739,844	795,739,844	Undeveloped Land
Aset Real Estat	454,196,603,800	254,619,734,630	Real Estate Assets
Total Persediaan dalam Pengembangan	<u>454,992,343,644</u>	<u>255,415,474,474</u>	Total Inventory in Progress
Persediaan untuk Dijual			Inventory Ready for Sale
Tanah Kavling Siap Bangun	598,345,228	598,345,228	Land Ready for Sale
Total Persediaan untuk Dijual	<u>598,345,228</u>	<u>598,345,228</u>	Total Inventory Ready for Sale
Jumlah	893,204,540,346	604,279,265,976	Total
Dikurangi: Penurunan Nilai Persediaan			Less: Impairment of Inventories
Jumlah	<u>893,204,540,346</u>	<u>604,279,265,976</u>	Total

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials and materials in the process.

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal dan batu.

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Company. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/marble, *traveler form*, *geotextile*, asphalt, and stone.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
 and for the Year Ended 31 December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perseroan.

Terdapat reklasifikasi properti investasi menjadi aset real estat yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 48.1/WK/DK/2014 tanggal 15 Juli 2014, mengenai pengalihan properti investasi tanah dan bangunan menjadi aset real estat untuk dijual. Nilai buku atas tanah dan bangunan yang dialihkan menjadi aset real estat pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 107.994.333 dan Rp 43.540.861.450. Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan kepemilikan tanah dan gedung Cawang. Semula Manajemen memperuntukkan gedung tersebut sebagai properti investasi, akan tetapi berubah menjadi aset real estat untuk dijual (Catatan 16).

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen membentuk penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Maret 2015 adalah Rp Nihil dan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 378.727.364.

Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

Land inventories are land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sgm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

There reclassification of investment properties into real estate assets undertaken by the Decree of Commissioners No 48.1 / WK / DK / 2014 dated July 15, 2014, regarding the transfer of land and building investment properties into real estate assets for sale. The book value of land and buildings are transferred to property, real estate on December 31, 2014 amounted to Rp 107 994 333 and Rp 43,540,861,450, respectively. The reclassification is done with respect to the change of ownership of Cawang land and building purposes. Originally Management consign the building as an investment property, but changing to be real estate assets held for sale (Note 16).

The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method.

Based on the review of inventories at the end of the year, Management has provided an allowance for impairment losses of inventory as of March 31, 2015 amounted to Rp Nil and December 31, 2014 amounted to Rp 378,727,364.

The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

9. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

9. Gross Amount Due from Customers

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	1,439,064,913,592	1,530,284,199,578	Related Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(5,058,797,015)</i>	<i>(5,058,797,015)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,434,006,116,577</u>	<u>1,525,225,402,563</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	3,049,092,521,635	2,817,618,044,305	Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(72,323,935,184)</i>	<i>(72,323,935,184)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>2,976,768,586,451</u>	<u>2,745,294,109,121</u>	Total Third Parties
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>4,410,774,703,028</u>	<u>4,270,519,511,684</u>	Total Gross Amount Due from Customers

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT Pejagan Pemalang Toll Road	668,903,995,616	600,003,720,995	PT Pejagan Pemalang Toll Road
JO Waskita - Trinititi	116,862,264,603	159,511,463,577	JO Waskita - Trinititi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	103,637,475,307	88,943,956,264	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	92,874,924,455	75,587,337,455	PT Semen Padang (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	63,778,392,697	89,185,514,438	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	62,915,681,592	35,978,088,761	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Rekayasa Industri (Persero)	50,888,267,913	68,984,134,954	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	48,968,176,099	48,968,176,099	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Angkasa Pura Hotel	28,683,220,719	49,333,352,741	PT Angkasa Pura Hotel
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	26,101,855,590	38,973,870,992	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Kereta Api (Persero)	24,884,627,089	32,986,232,121	PT Kereta Api (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	24,291,053,361	85,849,612,073	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Trans Marga Jateng	19,863,818,558	19,863,818,558	PT Trans Marga Jateng
PT Angkasa Pura II (Persero)	18,630,325,337	25,223,115,833	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	16,467,837,642	16,467,837,642	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	16,425,271,314	21,255,111,828	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PTPN III	15,596,979,580	12,046,160,344	PTPN III
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	13,164,066,600	13,397,614,311	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	12,799,348,781	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	--	14,441,805,828	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	13,825,530,839	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	26,126,679,520	6,658,395,144	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	1,439,064,913,592	1,530,284,199,578	Total Related Parties

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Ketiga
sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third
parties are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga			Gross Amount Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	591,892,920,304	474,095,921,138	Ministry of Public Works
Pemerintah - pemerintah Daerah	536,059,530,660	516,122,850,749	District Governments
Republica Democratica De Timor Leste	394,675,831,709	295,202,306,538	Republica Democratica De Timor Leste
PT Daya Radar Utama	163,524,596,777	138,548,936,219	PT Daya Radar Utama
PT Toba Pengembang Sejahtera	144,654,954,545	144,103,338,820	PT Toba Pengembang Sejahtera
Perpusatakaan Nasional RI	142,017,467,273	40,241,585,000	Perpusatakaan Nasional RI
PT Trikarya Graha Utama	90,767,515,945	90,642,178,264	PT Trikarya Graha Utama
PT Pembangunan Jaya Ancol	82,750,833,435	72,135,833,435	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Broadbiz Asia	57,994,877,146	56,800,184,419	PT Broadbiz Asia
PT Basko Minang	55,909,090,909	83,181,818,182	PT Basko Minang
PT Ade Pede Realty	52,921,190,177	73,924,522,169	PT Ade Pede Realty
PT BPD Riau	46,740,016,540	46,740,016,540	PT BPD Riau
Universitas Sebelas Maret	46,200,265,313	53,028,005,063	University of Sebelas Maret
PT Pardika Wisthi Sarana	39,624,771,170	19,969,007,994	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Harmas Jalesveva	35,770,073,503	53,262,678,071	PT Harmas Jalesveva
PT Bhumyamca	33,430,772,704	26,069,075,871	PT Bhumyamca
PT ITC Polonia	30,435,995,455	29,011,745,455	PT ITC Polonia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga			Gross Amount Third Parties
PT Citra Abadi Mandiri	28,188,145,133	40,430,558,773	PT Citra Abadi Mandiri
PT Hidro Rizki Ilahi	27,655,438,540	18,651,652,728	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Halla Mohana	27,058,736,000	29,560,808,000	PT Halla Mohana
PT Sinoma Engineering Indonesia	24,869,641,691	44,289,376,613	PT Sinoma Engineering Indonesia
Mahkamah Agung RI	24,008,436,412	16,774,149,892	The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia
Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.	22,535,531,999	--	Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	21,623,501,839	38,410,660,392	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
PT PGE	19,919,919,520	25,013,920,000	PT PGE
Bin Laden Contractor Group LLC	19,742,574,996	17,176,111,375	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Putera Mataram Indah Wisata	19,543,699,607	19,543,699,607	PT Putera Mataram Indah Wisata
PT Banyu Daya Perkasa	19,336,239,274	21,607,836,860	PT Banyu Daya Perkasa
PT Hermes Realty Indonesia	18,023,402,070	18,023,402,070	PT Hermes Realty Indonesia
PT P3MPI	17,239,406,731	12,947,343,500	PT P3MPI
PT Kukuh Mandiri Lestari	16,837,671,131	--	PT Kukuh Mandiri Lestari
Samsung C&T Corporation	15,476,863,102	13,220,476,521	Samsung C&T Corporation
Kementerian Perhubungan	12,985,685,149	--	The Ministry of Transportation
PT Mandara Permai	12,165,465,689	12,165,465,689	PT Mandara Permai
PT Sentul City, Tbk	10,885,318,828	13,526,612,835	PT Sentul City, Tbk
PT Bangun Investa Graha	10,293,872,730	--	PT Bangun Investa Graha
Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.	--	22,535,531,999	Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.
PT Metropolitan Karyadeka Development The Ministry of Public Work of Republics Democratics	--	13,552,154,954	PT Metropolitan Karyadeka Development The Ministry of Public Work of Republics Democratics De
De Timor Leste	--	17,192,017,800	Timor Leste
PT Mega Pasanggrahan Indah	--	25,569,491,974	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Bangun Investa Graha	--	11,696,170,912	PT Bangun Investa Graha
Konsorsium Interchange STA 11	--	34,387,906,644	Consortium of Interchange STA 11
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	--	16,000,604,096	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
PT Sarana Teluk Sumber	--	16,979,704,454	PT Sarana Teluk Sumber
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	135,332,267,629	105,282,382,690	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	3,049,092,521,635	2,817,618,044,305	Total Third Parties

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(77,382,732,199)	(23,770,458,852)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Penyisihan	--	(53,612,273,347)	Addition in the Current Year
Pemulihan Penyisihan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(77,382,732,199)	(77,382,732,199)	Ending Balance of the Year

Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 53.612.273.347 meliputi tagihan bruto kepada PT Bank BPD Riau atas putusan perkara hukum (Catatan 49) sebesar Rp 46.740.016.540, kepada PT Indonesia Paradise sebesar Rp 4.710.119.108, Pemda-pemda Daerah Rp 892.458.408, Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 318.551.962, PT Candi Baru sebesar Rp 415.484.991 dan PT Saipem Indonesia sebesar Rp 535.642.338. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 53,612,273,347 respectively, including law case decision (Note 49) amounted to Rp 46,740,016,540, to PT Indonesia Paradise amounted to Rp 4,710,119,108, District Government amounted to Rp 892,458,408, Public Work Department amounted to Rp 318,551,962, PT Candi Baru amounted to Rp 415,484,991 and PT Saipem Indonesia amounted to Rp 535,642,338. There is no recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada
31 Desember 2014 sebesar Rp 8.035.720.690, meliputi
tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata,
PT Saipem Indonesia, PT Tria Talang Emas, PT Dok
Kodja Bahari (Persero), dan beberapa perusahaan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat
ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa
penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup
untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan
bruto di kemudian hari.

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan
Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Maret
2015 adalah sebagai berikut:

- 1. Pemerintah The Democratic of Timor Leste – Proyek
Upgrading Existing Suai Airport**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
No 1045.2/WK/Dir/2013 untuk Pembangunan *Upgrading
Of Existing Suai Airport* Proyek di Timor Leste tanggal
11 Maret 2014 dengan nilai sebesar
USD 67.671.189,95.
- 2. Kementerian Pekerjaan Umum - Proyek
Pembangunan Bendungan Raknamo**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
No HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014
untuk Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo
tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar
Rp 646.009.581.818.
- 3. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Proyek
Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung
Melayu**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
No 01/SPP-KKDM/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan
Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu tanggal 4
Desember 2014 dengan nilai sebesar
Rp 1.167.705.617.273.
- 4. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Proyek Jalan Tol
Pejagan – Pemalang Seksi I**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
No 01/KJP/PPTR/2014 untuk Proyek Pembangunan
Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I tanggal 25
Agustus 2014 dengan nilai sebesar
Rp 1.123.112.137.232.
- 5. KSO Waskita – Trinita – Proyek Brooklyn Alam
Sutera**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam
Sutera tanggal 20 Desember 2013 dengan nilai sebesar
Rp 517.010.413.829.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

*The allowance for impairment losses of gross amount due
from customers as of December 31, 2014 amounted to
Rp 8,035,720,690, including gross amount from
PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Saipem Indonesia,
PT Tria Talang Emas, PT Dok Kodja Bahari (Persero), and
several other companies.*

*Management believes that gross amount due from
customers possible to collect and also believes allowance
for impairment losses of gross amount due from customers
is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible
gross amount due from customers in the future.*

*Other important informations regarding to gross amount
due from customers as of March 31, 2015 are as follows:*

- 1. The Government of The Democratic of Timor Leste -
Upgrading Existing Suai Airport Project**
*The Company entered into a work contract No
1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading Of
Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March
11, 2014 with the amount of USD 67,671,189.95.*
- 2. The Ministry of Public Work – Development of
Raknamo Dam Project**
*The Company entered into a work contract No HK.02.03
/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 for
Development of Raknamo Dam Project dated December
4, 2014 with the amount of Rp 646,009,581,818.*
- 3. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga –
The Development of Bekasi-Cawang-Kampung
Melayu Toll Road Project**
*The Company entered into a work contract No No
01/SPP-KKDM/XI/2014 on The Development of Bekasi-
Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project dated
December 4, 2014 with the amount of
Rp 1,167,705,617,273.*
- 4. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Pejagan –
Pemalang Section I Toll Road Project**
*The Company entered into a work contract No
01/KJP/PPTR/2014 on Pejagan Pemalang Toll Road-
Section I Project dated August 25, 2014 with the amount
of Rp 1,123,112,137,232.*
- 5. JO Waskita – Trinita – Brooklyn Alam Sutera Project**
*The Company entered into a work contract on
Development of Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam
Sutera Project dated December 20, 2013 with
the amount of Rp 517,010,413,829.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- 6. PT Daya Radar Utama – Proyek Graving Dock Noahtu**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Graving Dock dan Penyeberangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung No. 1129/SPERJ/DRU-WKA pada tanggal 25 Juni 2013 dengan nilai sebesar Rp 243.448.984.057.
- 6. PT Daya Radar Utama –Graving Dock Noahtu Project**
The Company entered into works contract on Development of Graving Dock and Penyeberangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung Project, No. 1129/SPERJ/DRU-WKA dated June 25, 2013 amounted to Rp 243,448,984,057.
- 7. PT Mega Pesanggrahan Indah – Proyek Urbana Cinere**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Proyek Pembangunan Urbana Cinere berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12 tanggal 1 Pebruari 2013 sebesar Rp 239.920.909.901.
- 7. PT Mega Pesanggrahan Indah – Urbana Cinere Project**
The Company entered into a work contract Development of Urbana Cinere Project No: 0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12 dated February 1, 2013 amounted to Rp 239,920,909,901.
- 8. PT Mandara Permai – Proyek Jembatan Kapuk Naga**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jembatan Kapuk Naga No. KNI-1301 001 D0-1 dengan nilai sebesar Rp 238.181.818.182 tanggal 9 Januari 2013.
- 8. PT Mandara Permai – Kapuk Naga Bridge Project**
The Company conducted work Development of Kapuk Naga Bridge Project based on job contract No: KNI-1301 001 D0-1 amounted to Rp 238,181,818,182 dated January 9, 2013.
- 9. PT Pardika Wisthi Sarana – Proyek Woodland Park**
Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan proyek untuk Pembangunan Woodland Park salah satunya pekerjaan No. 030/PWS-SPK/MAINCON/IX /2012 pada tanggal 3 September 2012 dengan nilai sebesar Rp 355.877.272.727.
- 9. PT Pardika Wisthi Sarana – Woodland Park Project**
The Company entered into several works contract Development of Woodland Park Development Project is one of agreement No: 030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012 dated September 3, 2012 amounted to Rp 355,877,272,727.
- 10. PT Ade Pede Realty – Proyek Royal Olive Residences**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Apartemen The Royal Olive pada tanggal 30 Januari 2013 dengan nilai kontrak menjadi Rp 139.350.000.000.
- 10. PT Ade Pede Realty – Royal Olive Residences Project**
The Company entered into work agreement to Development The Royal Olive Apartment dated January 30, 2013 with the value of the contract amounted to Rp 139,350,000,000.

10. Perpajakan

10. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31,2014	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22 - Tahun 2015	9,455,633	--	Article 22 - 2014
Pasal 22 - Tahun 2014	170,154,919	170,154,919	Article 22 - 2013
Pasal 23 - Tahun 2015	569,915,726	--	
Pasal 23 - Tahun 2014	2,733,644,449	2,733,644,449	Article 23 - 2014
Pasal 25 - Tahun 2015	96,000,000	--	
Pasal 25 - Tahun 2014	256,000,000	256,000,000	Article 25 - 2014
Pasal 25 - Tahun 2013	128,000,000	128,000,000	Article 25 - 2013
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2015	157,073,243,219	--	
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014	197,937,807,199	197,937,807,199	Value Added Tax - 2014
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013	353,365,790,167	353,365,790,167	Value Added Tax - 2013
Jumlah	712,340,011,312	554,591,396,734	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
 31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
 and for the Year Ended 31 December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

b. Utang Pajak

	31 Maret 2015 March 31 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014
	Rp	Rp
Pasal 21	4,096,995,810	8,082,711,573
Pasal 22	2,918,809	--
Pasal 23	2,312,931,873	2,040,744,933
Pajak Pertambahan Nilai	209,988,714,702	75,834,054,462
Pasal 4 (2) - Final	23,190,758,464	10,614,169,562
Pajak Kini Non Final		
Perusahaan	--	5,109,190,152
Entitas Anak	--	2,498,480,729
Jumlah	239,592,319,659	104,179,351,411

b. Tax Payables

Article 21
 Article 22
 Article 22
 Value Added Tax
 Article 4 (2) - Final
 Current Tax - Non Final
 The Company
 Subsidiaries
Total

c. Beban Pajak

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014
	Rp	Rp
Pajak Kini		
Pajak atas Pendapatan Final		
Perusahaan	38,207,297,374	36,812,331,396
Jumlah Beban Pajak	38,207,297,374	36,812,331,396

c. Taxes Expenses

Current Tax Expenses
 Final Income Tax
 The Company
Total Current Tax Expenses

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada 31 Maret 2015, Perusahaan menerima restitusi atas
 SPT PPN masa 2010 sampai dengan 2015:

d. Tax Assessment

In March 31, 2015, the Company received VAT refunds on
 tax returns during 2010 until 2015:

No	Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Januari 2010	80027/093-0027-2014	14-Mar-14	50,128,848	Terima / Receipt
2	PPN	Desember 2012	00035/407/12/098/14	2-Sep-14	193,206,496,106	Terima / Receipt
3	PPN	Desember 2012	00078/107/12/093/14	2-Sep-14	(20,077,726)	Bayar / Payment
4	PPN	Januari 2012	00202/207/12/093/14	2-Sep-14	(94,087,570)	Bayar / Payment
5	PPN	Februari 2012	00203/207/12/093/14	2-Sep-14	(396,104,656)	Bayar / Payment
6	PPN	Maret 2012	00204/207/12/093/14	2-Sep-14	(46,861,586)	Bayar / Payment
7	PPN	April 2012	00205/207/12/093/14	2-Sep-14	(109,635,326)	Bayar / Payment
8	PPN	Mei 2012	00206/207/12/093/14	2-Sep-14	(43,714,110)	Bayar / Payment
9	PPN	Juni 2012	00207/207/12/093/14	2-Sep-14	(33,964,380)	Bayar / Payment
10	PPN	Juli 2012	00208/207/12/093/14	2-Sep-14	(130,457,138)	Bayar / Payment
11	PPN	Agustus 2012	00209/207/12/093/14	2-Sep-14	(338,886,012)	Bayar / Payment
12	PPN	September 2012	00210/207/12/093/14	2-Sep-14	(235,742,310)	Bayar / Payment
13	PPN	Oktober 2012	00211/207/12/093/14	2-Sep-14	(393,711,808)	Bayar / Payment
14	PPN	Nopember 2012	00212/207/12/093/14	2-Sep-14	(103,168,386)	Bayar / Payment
15	PPN	Juli 2014	00030/406/12/093/14	22-Jul-14	1,694,601,481	Terima / Receipt
16	PPN	Desember 2010	Kep-00003.PPH/wpj.11/kp.0703/2015	14-Jan-15	456,494,991	Terima / Receipt
Jumlah					193,461,310,418	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Uang Muka Pihak Ketiga	109,614,441,192	118,402,336,139
PPN Keluaran yg belum diterima	82,471,907,539	60,882,175,024
Uang Muka Beban Umum dan Operasional	1,752,533,374	164,697,475
Biaya Dibayar di Muka	91,975,204,190	46,968,898,856
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	40,154,003,970	102,838,500
Sewa Jangka Pendek	3,500,228,530	2,625,909,958
Lain-lain	645,726,075	562,606,146
Jumlah	330,114,044,869	229,709,462,098

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada sub kontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh Owner.

12. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Perusahaan memiliki *Promissory Notes* yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp 175.000.000.000, sesuai surat utang No. SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

Berdasarkan surat No. S-2247/PPA/PD/0713 tanggal 15 Juli 2013, PT PPA memperpanjang PN tersebut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 22 Juli 2014 dan menerbitkan surat PN baru No. SU-02/PPA/0713. Kemudian berdasarkan surat No S-2065/PPA/BAD/0814 tanggal 6 Agustus 2014, PT PPA kembali memperpanjang PN tersebut dan menerbitkan PN baru tanggal 22 Juli 2014, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2014.

13. Aset Ventura Bersama

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak Berelasi sebagai berikut:

	Proyek / Projects	Persentase / Percentage	31 Maret 2015/March 31, 2015			Saldo Akhir / Ending Balance
			Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	
			Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties						
	KSO/JO Waskita - Brantas	49.00%	19,645,779,654	--	--	19,645,779,654
	KSO/JO Waskita - Wika	57.00%	19,969,525,243	--	(30,028)	19,969,495,215
	KSO/JO Waskita - Brantas	51.00%	(2,883,018,687)	--	--	(2,883,018,687)

11. Advances and Prepayments

Cash Advance from Third Parties
VAT Out Not Yet Received
Advanced for General & Administration Expense
Prepaid Expenses
Unearn Revenue
Prepaid Rental - Short Term
Others
Total

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to third parties concerned.

Prepaid expense are the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Value added tax (VAT) out which not yet received represent recognition of vat out on receivable, but the owner has not paid yet.

12. Held to Maturity Financial Assets

The Company has *Promissory Notes* issued by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dated on July, 22, 2011 amounted to Rp 175,000,000,000, based on Debt Letter No. SU-01/PPA/0711 with 3% interest and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

Based on letter No. S-2247/PPA/PD/0713 dated July 15, 2013, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) extended the PN for a period of 1 (one) year to July 22, 2014 and issuing new PN No. SU-02/PPA/0713. Also based on letter No S-2065/PPA/BAD/0814 dated August 6, 2014, PT PPA extending the PN and issuing new PN dated July 22, 2014, and will be matured on December 31, 2014.

13. Joint Venture Assets

The details of joint venture assets related parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
 and for the Year Ended 31 December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

31 Maret 2015/March 31, 2015						
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33.00%	9,390,336,363	--	(731,454,962)	8,658,881,401
KSO/JO Waskita - PP	BPK RI	56.00%	8,212,048,456	--	(15,582,721)	8,196,465,735
KSO/JO Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25.00%	7,448,173,986	--	--	7,448,173,986
KSO/JO Waskita - Adhi	Kali Lamong	55.00%	3,644,332,790	(1,849,349,039)	--	1,794,983,751
KSO/JO Waskita - Brantas	Klawing	49.00%	2,972,342,312	--	--	2,972,342,312
KSO/ JO Waskita - Adhi - PP	Jl. SS Karawang	32.75%	2,933,562,102	--	--	2,933,562,102
KSO/JO Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49.00%	1,226,486,420	--	--	1,226,486,420
KSO/JO Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49.00%	--	1,530,000,000	--	1,530,000,000
KSO/JO Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40.00%	--	--	411,307,696	411,307,696
KSO/JO Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51.50%	3,093,752,897	--	516,827,369	3,610,580,266
KSO/JO Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51.00%	7,882,170,962	--	(21,913,394)	7,860,257,568
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25.00%	88,166,171	--	--	88,166,171
KSO/JO Waskita - PP - Hutama	Jembt. Siak IV	35.00%	8,074,177,465	--	--	8,074,177,465
KSO/JO Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42.50%	4,848,665,260	(1,700,000,000)	--	3,148,665,260
KSO/JO Waskita - Wika	Run Way SSK II	51.00%	4,782,875,756	--	1,518,607,338	6,301,483,094
KSO/JO Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51.00%	6,322,123,452	--	--	6,322,123,452
KSO/JO Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	40.00%	12,055,958,270	85,893,509	856,924,809	12,998,776,588
KSO/JO Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	97.50%	27,519,525,400	--	(906,660,644)	26,612,864,756
KSO/JO Waskita - Adhi	Irigasi Sampean (Pirimp) Situbondo	45.00%	(87,906,454)	(381,758,153)	--	(469,664,607)
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34.00%	(11,940,768,716)	--	(5,631,548,031)	(17,572,316,747)
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97.43%	(6,951,069,869)	(10,015,845,866)	(1,212,016,706)	(18,178,932,441)
KSO/JO Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	42.50%	--	--	1,917,430,708	1,917,430,708
KSO/JO Waskita - PP - HK	Jl. Tol Depok-Antasari (Desari)	34.00%	1,478,536,558	--	(362,864,581)	1,115,671,977
Jumlah Pihak Berelasi / Related Parties			129,725,775,791	(12,331,059,549)	(3,660,973,147)	113,733,743,095

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of joint venture assets third parties are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015						
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Ketiga/ Third parties						
KSO/JO Waskita - Triniti	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	51.00%	74,528,554,014	(25,664,901,000)	14,042,688,425	62,906,341,439
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweuh Div.Sipil	67.75%	68,028,878,004	(1,509,301,486)	--	66,519,576,518
KSO/JO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80.00%	40,967,911,944	--	1,886,576	40,969,798,520
KSO/JO Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45.00%	76,395,525,887	(6,404,452)	6,370,738,775	82,759,860,210
KSO/JO Waskita - Statika Mitrasarana	Jalan Sicincin - Malalak	80.00%	9,093,592,949	--	--	9,093,592,949
KSO/JO Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55.00%	4,678,836,637	(2,199,965,000)	--	2,478,871,637
KSO/JO Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100.00%	5,227,211,422	76,933,489	--	5,304,144,911
KSO/JO Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75.00%	14,102,291,399	--	945,413,081	15,047,704,480
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99.00%	6,057,872,365	--	326,172,535	6,384,044,900
KSO/JO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40.00%	71,594,344,592	--	--	71,594,344,592
KSO/JO Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55.00%	3,509,212,953	--	--	3,509,212,953
KSO/JO Waskita - Bina Baraga	Ktr Pemda Ogan Hilir	55.00%	(249,093,954)	--	--	(249,093,954)
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63.00%	4,144,397,943	--	--	4,144,397,943
KSO/JO Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cisumdawu	10.00%	7,665,740,311	--	(521,053,111)	7,144,687,200
KSO/JO Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55.00%	2,991,566,035	--	--	2,991,566,035
KSO/JO Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	30.00%	(5,472,834,275)	--	--	(5,472,834,275)
KSO/JO Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55.00%	2,790,349,272	--	--	2,790,349,272
KSO/JO Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	40.00%	503,344,219	--	--	503,344,219
KSO/JO Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70.00%	29,728,176,294	--	3,123,199,650	32,851,375,944

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
 31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
 and for the Year Ended 31December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

31 Maret 2015/March 31, 2015

Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance
		Rp	Rp	Rp	Rp
KSO/JO Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70.00%	4,140,518,878	--	1,790,467,153
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	67.75%	2,534,646,089	1,509,301,486	2,273,086,261
KSO/JO Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40.00%	1,296,132,700	--	1,296,132,700
KSO/JO Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51.00%	2,829,354,310	--	2,829,354,310
KSO/JO Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	70.00%	4,506,710,877	--	3,785,248,011
KSO/JO Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51.00%	1,194,804,072	(543,690,825)	651,113,247
KSO/JO Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55.00%	1,052,050,539	--	1,052,050,539
KSO/JO Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67.42%	(44,888)	--	(44,888)
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	FO Jl. Gajah Mada - Juanda	55.00%	985,883,855	--	985,883,855
KSO/JO Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60.00%	(295,753,127)	--	(295,753,127)
KSO/JO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65.00%	385,921,816	--	385,921,816
KSO/JO Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65.00%	(433,926)	--	(433,926)
KSO/JO Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastel Road Construction)	46.00%	2,245,752,835	--	2,928,184,327
KSO/JO Waskita - Feberco	PLN Curup	60.00%	92,041,155	--	265,160,843
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33.00%	6,101,466,165	--	7,736,491,591
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	51.00%	2,632,049,232	--	2,632,049,232
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	51.00%	2,185,571,198	--	2,185,571,198
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jln Gerung - Mataram 4	51.00%	5,722,234,086	--	5,722,234,086
KSO/JO Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase IV Thp II	55.00%	--	--	--
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jln Lembar - Sekotong - Pelangan	51.00%	2,863,467,010	--	2,863,467,010
KSO/JO Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51.00%	200,000,000	--	200,000,000
KSO/JO Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70.00%	(285,434,202)	--	(285,434,202)
KSO/JO Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	60.00%	1,375,016,504	--	3,491,707,643
KSO/JO Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase II Paket 5	55.00%	--	--	--
KSO/JO Waskita - Bugak Brawang	Pasar Aceh	55.00%	--	--	--
KSO/JO Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75.00%	(3,672,246,730)	--	(3,672,246,730)
KSO/JO Waskita - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51.00%	164,920,921,612	37,862,507,250	202,564,114,004
KSO/JO Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	80.00%	1,386,882,781	--	1,386,882,781
KSO/JO Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100.00%	1,760,667,854	--	(1,478,050,529)
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70.00%	(549,556,588)	--	(3,791,553,367)
KSO/JO Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55.00%	(1,604,585,800)	--	(1,604,585,800)
KSO/JO Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70.00%	1,852,194,894	--	1,852,194,894
KSO/JO Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	--	--	(158,405,503)	(158,405,503)
KSO/JO Waskita - PAL	PLTU Malinau	75.00%	(14,230,702,489)	--	(16,533,518,196)
KSO/JO Waskita - ZUG	PLTU Rote	40.00%	(7,861,675,531)	--	(8,038,808,250)
KSO/JO Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51.00%	(2,130,903,250)	--	(2,130,903,250)
Jumlah Pihak Ketiga/ Third parties			597,918,829,942	9,524,479,462	14,715,553,822
Jumlah/ Total			727,644,605,733	(2,806,580,087)	735,892,606,321

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
PT Waskita Bumi Wira	7,314,904,399	7,314,904,399	PT Waskita Bumi Wira
Jumlah PT Citra Wasphutowa	<u>7,314,904,399</u>	<u>7,314,904,399</u>	Total PT Citra Wasphutowa

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 60% atas modal disetor PT Waskita Bumi Legundi (PT WBL) atau sebesar Rp 7.500.000.000. Atas penyertaan tersebut, PT WTR melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT WBL.

Sejak bulan Nopember 2014, PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT WBL, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn No 43 tanggal 28 Oktober 2014. PT WBW menambah setoran modal ditempatkan dan disetor, yang semula Rp 12.500.000.000 menjadi Rp 15.625.000.000, dengan rincian kepemilikan PT WTR sebesar Rp 7.500.000.000, PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 5.000.000.000 dan PT Panca Wira Usaha Jawa Timur Rp 3.125.000.000. Dengan adanya perubahan ini, maka kepemilikan PT WTR semula sebesar 60% menjadi 48%. Selain itu, berdasarkan akta tersebut PT Waskita Bumi Legundi merubah nama menjadi PT Waskita Bumi Wira.

Manajemen berpendapat karena tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has a participation of 60% on the paid in capital of PT Waskita Bumi Legundi (PT WBL) or Rp 7.500.000.000. For that investment, PT WTR consolidate the financial statements of PT WBL.

Since November 2014, PT WTR stop to consolidate the financial statements of PT WBL, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 43 dated October 28, 2014. PT WBW increased its issued and paid in capital, which from Rp 12,500,000,000 to Rp 15,625,000,000, with details of ownership of PT WTR Rp 7,500,000,000, PT Energi Bumi Mining Rp 5,000,000,000 and PT Panca Wira Usaha Jawa Timur Rp 3,125,000,000. With this changes, the ownership of PT WTR original by 60% to 48%. In addition, based on the deed of PT Waskita Bumi Legundi become PT Waskita Bumi Wira.

Management believes that since there is not quoted prices in an active market the fair value of investment in associate entity and assessment techniques can not be used, so that the fair value of the investment is measured at acquisition cost.

15. Investasi Jangka Panjang Lainnya

15. Other Long-Term Investments

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
PT Citra Wasphutowa	50,000,000,000	50,000,000,000	PT Citra Wasphutowa
PT Prima Multi Terminal	26,100,000,000	26,100,000,000	PT Prima Multi Terminal
PT Pejagan Pemalang Toll Road	299,999,473,502	299,999,473,502	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	12,000,000,000	12,000,000,000	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240,000,000,000	240,000,000,000	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Jumlah	<u>628,099,473,502</u>	<u>628,099,473,502</u>	Total

PT Citra Wasphutowa

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphutowa (PT CW). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, Nomor 10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Pada tahun 2014 telah dilakukan tambahan modal sebesar Rp 12.250.000.000, sehingga jumlah setoran modal sampai dengan 30 September 2014 sebesar Rp 50.000.000.000.

PT Citra Wasphutowa

The Company owns investment equivalent to 12.5% of PT Citra Wasphutowa paid in capital. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, No. 10 dated January 13, 2006 engaged in highway concessions. On the year 2014 The Company have made the additional capital amounted to Rp 12,250,000,000, so the total paid in capital until September 30, 2014 amounted to Rp 50,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Prima Multi Terminal

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Prima Multi Terminal (PT PMT) atau sebesar Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Tuti Sumarni, SH, MH, Nomor 04 tanggal 26 September 2014, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Pejagan Pemalang Toll Road

PT WTR (entitas anak) memiliki penyertaan sebesar 99,99% dari modal PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Bonardo Nasution, SH, No 9 tanggal 15 Juni 2006, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

Sejak bulan Nopember 2014, PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Penambahan (Addendum) No 12 tanggal 28 Nopember 2014 dari Notaris Yusdin Fahim S.H, Notaris di Jakarta atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Membeli Kembali Atas Saham-saham (lihat catatan 51),. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa PT PPTR wajib meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota Komisaris yang merupakan perwakilan dari PT Global Selaras Dunia, untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Setiap perubahan anggaran dasar PPTR;
- b. Pembagian dividen tahunan dan interim kepada pemegang saham Perseroan;
- c. Pengesahan, penerbitan, penjualan atau pelepasan lainnya mengenai setiap modal saham PPTR;
- d. Perubahan material sehubungan dengan persyaratan ketenagakerjaan dari setiap karyawan PPTR;
- e. Pemberian atau setiap perjanjian memberikan pinjaman atau bantuan keuangan lainnya;
- f. Pengalihan aset-aset PPTR;
- g. Mengadakan atau membuat perjanjian antara PPTR dengan pihak lain dengan nilai diatas 100 Juta;
- h. Memperoleh pinjaman baru;
- i. Melakukan perubahan apapun atas kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar;
- j. Melakukan pengakhiran hubungan kerja terhadap karyawan inti;
- k. Melakukan pengeluaran uang kas kecuali terkait dengan pengeluaran untuk kegiatan usaha sehari-hari;
- l. Melakukan suatu transaksi dengan tujuan untuk membentuk *joint venture*, kemitraan atau perjanjian untuk berbagi keuntungan atau aset;
- m. Dan beberapa pengaturan lainnya.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

PT Prima Multi Terminal

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Prima Multi Terminal (PT PMT) or Rp 26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Tuti Sumarni, SH, MH, No. 04, September 26, 2014, engaged in trading and services.

PT Pejagan Pemalang Toll Road

PT WTR (subsidiaries) has an investment of 99.99% of the paid in capital of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Bonardo Nasution, SH, No. 9 dated June 15, 2006, is engaged in the concession.

Since November 2014, PT WTR has discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) No. 12 dated November 28, 2014 from Notary Yusdin Fahim SH, Notary in Jakarta on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (see note 51). In the agreement it was agreed that the PT PPTR shall obtain prior written approval of the Board of Directors and Commissioners which is representative of PT Global Harmony World, for the following matters:

- a. Any changes to the articles of association of PPTR;
- b. The annual and interim dividend payment to shareholders of the Company;
- c. Ratification, publication, sale or other disposition of any share capital PPTR;
- d. Material changes in connection to the terms of employment of each employee PPTR;
- e. Giving Or any agreement granting loans or other financial assistance;
- f. The transfer of assets PPTR;
- g. Entered into or made an agreement between PPTR with other parties with a value above 100 million;
- h. Obtaining a new loan;
- i. Make any changes on the business activities in accordance with the articles of association;
- j. Doing the termination of the employment of key employees;
- k. Spending cash except for the expenses associated with daily business activities;
- l. Conduct a transaction for the purpose of forming a joint venture, partnership or agreement to share the profits or assets;
- m. And some other arrangements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 60 % dari modal disetor PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi SH, No.94 tanggal 20 Desember 1996.

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Addendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham (lihat catatan 51). Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas PT KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia PT KKDM, menunjuk atau mengganti organ PT KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota komisaris dari PT Tirto.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4 mengenai laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri (Revisi 2009) paragraf 29 disebutkan bahwa entitas induk dapat kehilangan pengendalian atas entitas anak dengan atau tanpa perubahan absolut atau relatif tingkat kepemilikan akibat suatu perjanjian kontraktual. Manajemen PT WTR berpendapat bahwa PT WTR kehilangan pengendalian atas entitas anak PT PPTR sebagai akibat perjanjian tersebut diatas (perjanjian kontraktual). Oleh sebab itu PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, termasuk menghentikan pengakuan *goodwill* atas transaksi akuisisi PT PPTR.

PT Jasa Marga Kuala Namu Tol

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Jasa Marga Kuala Namu Tol atau sebesar Rp 12.000.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, Nomor 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang jalan tol.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has an investment of 60% of the paid in capital of PT Kresna Kusuma Dyandra Highways (PT KKDM). The company was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi SH, No 94 dated December 20, 1996.

PT WTR has not consolidated the financial statements of PT KKDM, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (see note 51). In the agreement it was agreed that control over PT KKDM remain on PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), includes the aspects of financial, operational and human resources of PT KKDM, appoint or change the organs of PT KKDM and other decision shall obtain prior written approval of the Board of Directors and members commissioner of PT Tirto.

Based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No 4 of the consolidated financial statements and separate financial statements (Revised 2009) paragraph 29 stated that the parent can lose control of a subsidiary with or without a change in absolute or relative levels of ownership as the result of a contractual agreement. Management PT WTR believes PT WTR lose control of PT PPTR as the result of the above agreement (the contractual agreement). Therefore PT WTR discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, including discontinuing the recognition of *goodwill* on acquisitions of PT PPTR.

PT Jasa Marga Kuala Namu Tol

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Jasa Marga Kuala Namu Tol or Rp 12,000,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH,, No. 25, November 25, 2014, engaged in toll road.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of long term investment and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
 31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
 and for the Year Ended 31 December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

	31 Maret 2015/ March 31, 2015					
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir	
	Beginning Balance	Addition	Reclassification	Deduction	Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Langsung						Acquisition Cost
Tanah	111,237,481,410	--	--	--	111,237,481,410	Land
Gedung	81,652,782,330	209,752,000	--	--	81,862,534,330	Building
Perlengkapan Kantor	15,323,365,035	1,373,066,146	--	--	16,696,431,181	Office Supplies
Peralatan Proyek	498,574,943,437	36,021,741,103	--	--	534,596,684,540	Project Equipments
Kendaraan	12,042,365,535	--	--	--	12,042,365,535	Vehicles
Jumlah	<u>718,830,937,747</u>	<u>37,604,559,249</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>756,435,496,996</u>	Total
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan						Assets in Progress
Gedung dan Pabrik	79,188,788,141	20,256,027,340	--	--	99,444,815,481	Building and Plant
Jalan Tol	2,129,822,976	--	--	--	2,129,822,976	Toll Road
Tanah & Peralatan Proyek	71,188,101,364	82,811,918,118	--	--	154,000,019,482	Land & Project Equipment
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Gedung	52,024,563,064	998,781,190	--	--	53,023,344,254	Building
Perlengkapan Kantor	8,746,791,630	442,892,708	--	--	9,189,684,338	Office Supplies
Peralatan Proyek	178,415,985,913	20,623,803,495	--	--	199,039,789,408	Project Equipments
Kendaraan	10,358,474,065	105,243,213	--	--	10,463,717,278	Vehicles
Jumlah	<u>249,545,814,672</u>	<u>22,170,720,606</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>271,716,535,278</u>	Total
Nilai Buku	<u>619,662,012,580</u>	<u>15,433,838,643</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>740,293,619,657</u>	

	31 Desember 2014/ December 31, 2014						
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Hapusbuku/ Written Off	Saldo Akhir	
	Beginning Balance	Addition	Reclassification	Deduction		Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Langsung							Acquisition Cost
Tanah	76,257,075,093	36,469,690,038	--	1,405,453,721	83,830,000	111,237,481,410	Land
Gedung	82,328,211,256	9,066,107,075	--	9,667,330,001	74,206,000	81,652,782,330	Building
Perlengkapan Kantor	13,406,099,689	2,585,985,946	(639,233,600)	--	29,487,000	15,323,365,035	Office Supplies
Peralatan Proyek	408,053,977,665	281,206,456,475	639,233,600	191,324,724,303	--	498,574,943,437	Project Equipments
Kendaraan	12,205,960,847	9,654,688	--	173,250,000	--	12,042,365,535	Vehicles
Jumlah	<u>592,251,324,550</u>	<u>329,337,894,222</u>	<u>--</u>	<u>202,570,758,025</u>	<u>187,523,000</u>	<u>718,830,937,747</u>	Total
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan							Assets in Progress
Gedung dan Pabrik	35,533,862,985	43,654,925,156	--	--	--	79,188,788,141	Building and Plant
Jalan Tol	--	2,129,822,976	--	--	--	2,129,822,976	Toll Road
Tanah & Peralatan Proyek	--	71,188,101,364	--	--	--	71,188,101,364	Land & Project Equipment
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation
Gedung	48,675,763,662	4,024,228,327	--	601,222,926	74,205,999	52,024,563,064	Building
Perlengkapan Kantor	7,482,675,645	1,566,956,024	(302,840,039)	--	--	8,746,791,630	Office Supplies
Peralatan Proyek	146,217,462,410	79,758,965,148	302,840,039	47,863,281,684	--	178,415,985,913	Project Equipments
Kendaraan	9,969,332,657	552,736,720	--	163,595,312	--	10,358,474,065	Vehicles
Jumlah	<u>212,345,234,374</u>	<u>85,902,886,219</u>	<u>--</u>	<u>48,628,099,922</u>	<u>74,205,999</u>	<u>249,545,814,672</u>	Total
Nilai Buku	<u>415,439,953,161</u>	<u>243,435,008,003</u>	<u>--</u>	<u>153,942,658,103</u>	<u>--</u>	<u>621,791,835,556</u>	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 18.4), Bank Mandiri (Catatan 18.2), Bank BRI (Catatan 18.5) dan Indonesia Eximbank (Catatan 18.1) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000 dan Rp 5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 137.224.230.000, dan nilai pasar tanah dan bangunan yang dijaminakan sebesar Rp 367.571.040.000.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Maret 2015 sebesar Rp 99.444.815.481 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 62.251.066.778, pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 36.761.576.712, PT WBP sebesar Rp 44.362.440 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Maret 2015 sebesar 41%.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Desember 2014 sebesar Rp 79.698.194.142 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 42.548.807.879, pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 36.761.576.712, PT WBP sebesar Rp 44.362.440 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Maret 2015 sebesar 26,12%.

Pengurangan aset tetap tahun per 31 Desember 2014 dengan nilai buku sebesar 153.942.658.103 merupakan aset tetap yang diinbrenkan menjadi tambahan setoran modal di PT Waskita Beton Precast (PT WBP) (Entitas Anak) berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi,SH, No 60 tanggal 21 Nopember 2014.

Penghapusbukuan aset tetap per 31 Desember 2014 dengan nilai buku Rp 83.830.001 dan Rp 74.206.000 merupakan penghapusbukuan aset tetap di Timor Leste (eks Kantor Cabang Timor Timur) berdasarkan Berita Acara Penghapusan Aset Tetap No 239/WK/DIV.REG.III/2014 tanggal 24 Maret 2014 dan Rp 29.487.000 merupakan penghapusbukuan perlengkapan kantor pada PT WSE (Entitas Anak).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 201/ March 31 2014
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan	15,683,662,158	7,858,325,112
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 37)	6,487,058,448	7,258,391,686
Jumlah	22,170,720,606	15,116,716,798

Fixed assets, such as land and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings are used as collaterals to Bank BNI (Note 18.4), Bank Mandiri (Note 18.2), Bank BRI (Note 18.5) and Indonesia Eximbank (Note 18.1) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000, Rp 5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp 137,224,230,000, and the market value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 367,571,040,000.

The Building and plan under construction as of March 31, 2015 amounted to Rp 99,444,815,481 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 62,251,066,778, precast plant in progress located in Sadang amounted to Rp 36,761,576,712, PT WBP (Subsidiary Entity) amounted to Rp 44,362,440 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until March 31, 2015 amounted to 41%.

The Building and plan under construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 79,698,194,142 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 42,548,807,879, precast plant in progress located in Sadang amounted to Rp 36,761,576,712, PT WBP (Subsidiary Entity) amounted to Rp 44,362,440 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2015 amounted to 26.12%.

Deduction of fixed assets as of December 31, 2014 amounted to Rp 153,942,658,108 represent fixed assets which is given as an additional capital in PT Waskita Beton Precast (PT WBP) (Subsidiary) based on Notarial Deed, Fathiah Helmi, SH, No 60 dated November 21, 2014.

Write-off of fixed assets at December 31, 2014 with a book value of Rp 83,830,001 and Rp 74,206,000 represent a write-off of fixed assets in Timor-Leste (formerly East Timor Branch Office) based Minutes of Meeting Write off of Fixed Assets No. 239/WK/ DIV.REG.III / 2014 dated March 24, 2014 and Rp 29,487,000 represent is a write-off office equipment at PT WSE (Subsidiary).

Depreciation expenses are allocated as follows:

Cost of Revenues
General and Administration Expenses (Note 37)
Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Penjualan aset tetap untuk kendaraan untuk tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

*Sale of fixed assets for vehicles for the years ended
December 31, 2014, are as follows:*

Tahun/ Year	Nilai Penjualan Aset Tetap/ Selling Price of Fixed Assets	Nilai Buku Aset Tetap/ Book Value of Fixed Assets	Kerugian atas Penjualan (Penghapusan) Aset Tetap/Loss on Sales (Disposal) of Fixed Assets
2015 (3 Months)	--	--	--
2014 (9 Months)	--	158,036,000	(158,036,000)

Aset gedung, sarana untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat dan mesin dan peralatan pabrik precast telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 155.432.851.630 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Ramayana Tbk untuk jenis pertanggungan property all risk, gempa bumi, dan kebakaran.

Buildings, facilities for all business units and head office and machineries and precast plant equipments were insured in the amount of Rp 155,432,851,630 against fires and other risks to PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Staco Mandiri and PT Asuransi Ramayana Tbk for property all risks, earthquakes, and fires.

Nama Asurandur Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	1,679,300,000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	1,679,300,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	764,300,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	764,300,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	539,800,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	36,255,110,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	36,394,000,000
PT Asuransi Staco Mandiri	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	2,580,000,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Truck Mixer	17/09/2014 s.d 17/09/2015	26,905,950,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Mesin dan Peralatan	17/09/2014 s.d 17/09/2015	29,517,585,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Peralatan	17/09/2014 s.d 17/09/2015	1,933,570,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Truck Mixer	17/09/2014 s.d 17/09/2015	16,419,636,630
Jumlah			155,432,851,630

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

17. Aset Lain-lain

17. Other Assets

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Perangkat Lunak	11,823,459,204	11,504,653,124	Software
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	12,816,598,382	13,689,566,373	Contract Deferred Charges
Kontrak Sewa Jangka Panjang	16,013,129,420	6,176,028,328	Long Term Rent Contract
Tanah dan Bangunan	1,467,200,000	1,467,200,000	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185,172,515	185,172,515	Fixed Assets are Not Used for Sale
Jumlah	42,305,559,521	33,022,620,340	Total

Software merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 yaitu perangkat lunak yang akan digunakan untuk sistem akuntansi Perusahaan.

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 which will be used for the Company's accounting system.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp 423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp 1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 14 Januari 2015 dengan nilai sebesar Rp 3.925.500.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan.

Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.

Other assets land and building as follows:

1. *Land located in Cengkareng with value of Rp 423,793,032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement (PHU). So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.*
2. *Apartment Sahid located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp 1,467,200,000. Sahid Apartement represents the payment compensation of retension receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.*

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated Januari 15, 2015 with a fair value of Rp 3,925,500,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting conditions.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company.

Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short Term Bank Loans

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Indonesia Eximbank	1,112,321,191,135	829,404,051,615	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	723,855,453,813	357,976,371,750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	236,711,025,268	255,229,949,478	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,176,625,497	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2,096,064,295,713	1,442,610,372,843	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jabar dan Banten	189,785,006,172	174,519,121,449	PT BPD Jabar and Banten
PT Bank Panin Tbk	300,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank Panin Tbk
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	489,785,006,172	474,519,121,449	Total Third Parties
Jumlah	2,585,849,301,885	1,917,129,494,291	Total

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Indonesia Eximbank	9,25%	9,25%	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,00%	10,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,00%	11,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,50%	10,50%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten	8,75%	8,75%	PT BPD Jabar dan Banten
PT Bank Panin Tbk	JIBOR + 3,5%	JIBOR + 3,5%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10,50%	10,50%	PT Bank UOB Indonesia

1. Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 900.000.000.000 sesuai surat No. PBD/SP3/11/03/2014 tanggal 20 Maret 2014. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2015.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) yang akan diterima dari proyek *Upgrading Existing Suai Airport* dari *Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste* dan proyek *Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta (Catatan 5)* dijaminkan atas utang bank Indonesia Eximbank. Serta tanah dan bangunan SHGB No. 592 a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 5.153.000.000 (Catatan 17).

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 31 Maret 2015 sebesar Rp 1.112.321.191.135.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau

1. Indonesia Eximbank

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp 900,000,000,000, according to the Letter No. PBD/SP3/11/2014 dated March 20, 2014. The facility will be due until March 27, 2015.

The entire project bills (accounts receivable) will be received from *Upgrading Existing Suai Airport* project from the *Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste* and *Extended Terminal 3 Building Ultimate Project Soekarno Hatta Airport (Note 5)* were pledged against bank loans of Indonesia Eximbank. And a plot of land and building with land right (SHGB) No. 592 on behalf of PT Waskita Karya (Persero) Tbk tied amounted to Rp 5,153,000,000 (Note 17).

The Company's loan to Indonesia Eximbank as of March 31, 2014 amounted to Rp 1,112,321,191,135.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut :

Jenis-jenis Fasilitas	Limit/Plafond
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Rp 35 Milyar
Kredit Modal Kerja Transaksional	Rp 765 Milyar
Fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> (SCF)	Rp 1.006 Milyar
Fasilitas Kredit (<i>Non Cash Loan</i>)	Rp 2.000 Milyar
LC/SKBND (<i>Sub limit dari NCL</i>)	Rp 500 Milyar
Trust Receipt (<i>Sub limit dari NCL</i>)	Rp 115 Milyar
Fasilitas <i>Treasury Line</i>	USD 2 Juta

Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2014 sesuai dengan surat perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.062/2013 tanggal 29 Oktober 2013. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Cash collateral/Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 4).
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp 6.750.000.000 (Catatan 16).
- Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2014 yang dijamin atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 5) adalah tagihan termin atas proyek tagihan termin atas proyek tagihan termin atas proyek Universitas Sebelas Maret, Proyek Waduk Gondang dan Proyek Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangganan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijamin kepada

the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party

The Company is required to maintain the debt to equity ratio maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Jatuh Tempo/Due Date	The Facilities
14/11/2015	Bank Statement Working Capital
14/11/2015	Transactional Working Capital
14/11/2015	Fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> (SCF)
14/11/2015	Fasilitas Kredit (<i>Non Cash Loan</i>)
14/11/2015	LC/SKBND (<i>Sub limit dari NCL</i>)
14/11/2015	Trust Receipt (<i>Sub limit dari NCL</i>)
14/11/2015	<i>Treasury Line Facility</i>

The facilities will be due on November 14, 2014 in accordance to agreement letter No. CBG.CB1/SPPK.062/2013 date on October 29, 2013. The loan facilities are secured and tied with:

- Collateral cash/ Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposits amounted to Rp 8,448,200,000 which is tied by pledge (Note 4).*
- 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp 6,750,000,000 (Note 16).*
- The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2014 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 5) are accounts receivables of University of Sebelas Maret Project, Gondang Reservoir Project and Raknamo Dam Project in Kupang District.*

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter*, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *raising fund* di dalam negeri.

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 31 Maret 2015 sebesar Rp 723.855.453.813.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 4 (empat) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No 73 tanggal 27 Februari 2015. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 8 Nopember 2015. Pada 31 Maret 2016 total pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 189.785.006.172.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada kreditur dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai Agunan kepada Kreditur selain dalam rangka memperdagangkan hasil produksi, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company will give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.;

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of March 31, 2015 amounted to Rp 723,855,453,813.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, loan to equity ratio of a maximum 4 (four) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 500,000,000,000 according to Credit Agreement No 73 dated February 27, 2015. The facility can be used until November 8, 2015. As of March 31, 2015 the Company's total loan amounted to Rp 189,785,006,172.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral / billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; mergers, acquisitions that could impact to the credit payment obligations to creditors and the sale or transfer or release the rights to the property in addition to the daily business activities; to apply and or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, sell or transfer in any way or waive some or all of the assets that have been submitted as collateral to the lender except in order to trade in addition to production, lend money to anybody, except result of normal business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Maret 2015 yang dijaminan atas utang bank PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III, Proyek Sistem Drainase Primer Gunungsari (Paket Banyu Urip 2) dan Proyek Gedung Kantor PGN Area Palembang (Catatan 5).

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut :

- a. Kredit Modal Kerja *Revolving* Rp 200.000.000.000
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 800.000.000.000
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 200.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 3.000.000.000.000
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN USD 40.000.000.

Berdasarkan surat No BIN/2.2/039/R tanggal 17 Maret 2014, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2014 dan jatuh tempo 26 Maret 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan :

- a. Barang-barang *stock* telah diikat Fidusia Akta Nomor 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No. 323 (Catatan 16).
- c. Satu bidang tanah SHGB No 724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004 (Catatan 16).
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007 (Catatan 16).
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 01/Tanjung tanggal 13 Nopember 1987 s/d 13 Oktober 2027, seluas

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

The entire project bills (accounts receivable) as of March 31, 2015 31, 2014 were pledged against bank loans PT BPD Jabar dan Banten is Development of Balikpapan Stadium Project Phase III, Gunungsari Primary Drainage System Project (Banyu Urip 2 Package) and PGN Office Building Palembang Project (Note 5).

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:

- a. Revolving Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.*
- b. Transactional Capital Loan of Rp 800,000,000,000.*
- c. Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.*
- d. Bank Guarantee of Rp 3,000,000,000,000*
- e. Letter of Credit (L/C) or SKBDN of US\$ 40,000,000.*

According to letter No BIN/2.2/039/R dated March 17, 2014, the term of loan since date March 27, 2014 and will be due on March 26, 2015. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. Inventory which has been tied by Fiduciary Deed Number 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.*
- b. A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798 m², located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323 (Note 16).*
- c. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 m² located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Java under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT .II No.408/2004 (Note 16).*
- d. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 m², located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007 (Note 16).*
- e. A plot of land with land right (SHGB) No. 01/Tanjung dated November 13, 1987 until October*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- 1.095 m², terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S.Hip. No.3181 dan senilai Rp 2.222.100.000 diikat SHT II No. 01057/2007 (Catatan 16).
- f. Satu Bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013, seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No. 3129/2001 dan senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 (Catatan 16).
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No. 169/2007 (Catatan 16).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2952/2007 (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I No. 4772/2001 dan senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II No. 2948/2007 (Catatan 16).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- 13, 2027, an area of 1,095 m², located at Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 30,000,000 according to S.Hip. No.3181 and amounted to Rp 2,222,100,000 tied by SHT II No. 01057/2007 (Note 16).
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 m², located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 651,430,000 (Note 16).
- g. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 m², located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT.I.No. 3129/2001 and amounted to Rp 460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The landright has been extended until February 7, 2033 (Note 16).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004 m², located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp 747,850,000 according to SHT.II.No. 169/2007 (Note 16).
- i. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 m², located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT.I.No 2952/2007 (Note 16).
- j. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 m², located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT.I.No. 4772/2001 and amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT.II. No. 2948/2007 (Note 16).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- k. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 402,860,000 sesuai dengan SHT.I. No. 390/2001 dan senilai Rp 636,540,000 sesuai dengan SHT.II. No. 239/2007 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No. 240/2007 (Catatan 16).
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 (Catatan 16).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 dan senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No. 238/2007 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16)
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 16).
- k. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 m², located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT.II. No. 239/2007 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 m², located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 49,260,000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT.II. No. 240/2007 (Note 16).
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 457,590,000 according to SHT.I. No. 375/2001 (Note 16).
- n. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp 288,000,000 according to SHT.I. No. 375/2001 and amounted to Rp 602,410,000 according to SHT.II. No. 238/2007 (Note 16).
- o. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 m², located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 263,530,000 according to SHT.I. No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT.II. No. 667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- p. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 m², located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp 994,180,000 according to SHT.II. No. 1613/2007 (Note 16).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- q. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007 (Catatan 16).

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan Nomor (3) 18 tanggal 6 Pebruari 2012 senilai Rp 404.000.000 (Catatan 16).
- s. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 5.469.000.000 Bilyet Deposito No. Seri AA 548877 tanggal 23 Nopember 2004 diikat secara gadai sesuai Perjanjian Gadai No. 2005.002 tanggal 29 April 2005 (Catatan 4).
- t. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 8.143.200.000 Bilyet Deposito No. Seri AB 621858 tanggal 15 Januari 2008/Gadai/002 tanggal 12 Pebruari 2008 (Catatan 4).
- u. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No. 538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 4).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuai; menjual atau mengalihkan aset kecuai yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- q. A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 m², located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No. 2012/2007 (Note 16).

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.

- r. Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed Number (3) 18 dated February 6, 2012 amounted to Rp 404,000,000 (Note 16).
- s. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 5,469,000,000, Deposit Series No. AA 548877 dated November 23, 2004 bound by pledge in accordance with Pledge Agreement No. 2005.002 dated April 29, 2005 (Note 4).
- t. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 8,143,200,000, Deposit No. AB Series 621858 dated January 15, 2008/Gadai/002 dated February 12, 2008 (Note 4).
- u. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 2,215,733,745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No. 538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 4).

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is *arm's length*; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganisasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as no material effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will be the surviving corporation (the surviving legal entity; make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 8 (delapan) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada 31 Maret 2015 pinjaman ke PT Bank BNI (Persero) Tbk sebesar Rp 23.176.625.497.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai surat nomor R.II.170-ADK/DKR-2/07/2014 tanggal 15 Juli 2014 dan fasilitas *non cash loan* Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 15 Juli 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan; menyewakan aset yang dijaminkan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2015 pinjaman ke PT Bank BRI (Persero) Tbk sebesar Rp 536.711.025.268.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp 300.000.000.000, dan Garansi Bank sebesar Rp 100.000.000.000 dan fasilitas *foreign exchange* USD 5.000.000 sesuai dengan surat No 085/IBD/EXT/14 tanggal 18 Juni 2014. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2015.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

The Company is required to maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 8 (eight) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of March 31, 2015 the loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk amounted to Rp 23,176,625,497.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into a working capital credit line facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to letter number R.II.170-ADK/DKR-2/07/2014 dated July 15, 2014 and non cash loan facility amounted to Rp 1,000,000,000,000. This facility can be used until date July 15, 2015.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp 16,186,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.

The Company is required to maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of March 31, 2015 the loan to PT Bank BRI (Persero) Tbk is amounted to Rp 536,711,025,268.

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market Rp 300,000,000,000 and the Bank Guarantee is amounted to Rp 100,000,000,000 and foreign exchange facility amounted to USD 5,000,000 according to letter No 085/IBD/EXT/14 dated June 18, 2014. This facility can used until date May 25, 2015.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (van surseance betaling); change the legal form or legal

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 2,5 kali, EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2015 pinjaman ke PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 300.000.000.000.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Maret 2015 yang dijamin atas utang bank PT Bank Panin adalah Proyek Jaringan Transmisi Brastagi – Kutacane, Proyek Pelaksanaan Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Fase I, Proyek Gedung SKPD Kalimantan Utara, Proyek Jaringan Irigasi di Sangkub Kiri, Proyek PLTU Tenayan Paket I, Proyek PLTU Tenayan (Paket II), Proyek Menara Proteksi Indonesia dan Proyek Jalan Simpang Langgam – Langgam (Catatan 5).

7. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp 350.000.000.000 sesuai dengan surat No 15/CPB/0056 tanggal 19 Desember 2013 dan fasilitas *non cash* Rp 350.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 19 Desember 2015.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan

status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

The Company is required to maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 2.5 (two point five) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of March 31, 2015 the loan to PT Bank Panin Tbk is amounted to Rp 300,000,000,000.

The entire project bills (accounts receivable) as of March 31, 2015 were pledged against bank loans of PT Bank Panin is the Transmission Network Brastagi - Kutacane Project, implementation Wastewater Pipeline Network Optimization Phase 1, SKPD Building on North Kalimantan, Irrigation network Project in Sangkub Kiri, Power Plant Tenayan Package I & II Project, Protection of Indonesian Tower Project and Simpang Langgam Road Project - Langgam (Note 5).

7. PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp 350,000,000,000 according to the letter of credit No 13/CPB/0056 dated December 19, 2013 and non cash facility amounted to Rp 350,000,000,000. This facility can be used until December 19, 2015.

This agreement also includes restriction is not allowed to be done by the Company without prior written consent from the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia pada 31 Maret 2015 belum digunakan.

funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

The Company is required to maintain debt equity ratio maximum 3 (3) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1.0 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The loan facility from PT Bank UOB Indonesia as of March 31, 2015 has not been used.

19. Utang Usaha

19. Accounts Payable

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pemasok	1,572,921,873,797	1,518,140,183,666	Suppliers
Subkontraktor	758,059,576,839	709,762,856,563	Subcontractors
Ventura Bersama	234,681,368,459	193,463,651,794	Joint Ventures
Sewa Alat	94,910,955,369	89,320,672,864	Rental Equipment
Upah Kerja	35,557,765,529	47,399,500,390	Wages
Lain-lain	13,152,766,770	13,708,578,653	Others
Jumlah	2,709,284,306,764	2,571,795,443,930	Total

20. Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga

**20. Gross Amount Due to Third Parties
Subcontractor**

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Divisi Gedung	698,477,790,567	1,046,408,219,927	Building Division
Divisi Sipil	582,289,809,343	736,808,802,501	Civil Division
Divisi Regional I	145,201,203,755	222,121,847,610	Regional Division I
Divisi Regional II	47,744,931,360	108,036,281,056	Regional Division II
Divisi Regional III	162,902,212,532	173,168,489,067	Regional Division III
Divisi Regional IV	26,549,200,703	70,457,092,961	Regional Division IV
Divisi EPC	42,246,722,087	58,620,815,666	EPC Division
PT Waskita Beton Precast	417,969,981,587	284,915,294,547	PT Waskita Beton Precast
Jumlah	2,123,381,851,934	2,700,536,843,335	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

21. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek

Uang muka kontrak diterima merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan *progress* pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan *progress* lapangan.

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Divisi Gedung	65,419,902,100	73,040,125,951	Building Division
Divisi Sipil	30,507,296,737	33,409,825,478	Civil Division
Divisi Regional I	86,861,323,616	64,329,765,660	Regional I Division
Divisi Regional II	75,967,262,819	61,378,529,752	Regional II Division
Divisi Regional III	7,676,853,283	10,020,196,874	Regional III Division
Divisi Regional IV	26,758,253,364	4,924,081,776	Regional IV Division
Divisi EPC	22,385,264,996	26,780,717,781	EPC Division
Divisi Precast	15,552,502,500	15,552,502,500	Precast Division
PT Waskita Beton Precast	8,571,299,776	--	PT Waskita Beton Precast
Jumlah	339,699,959,191	289,435,745,772	Total

21. Advances on Short-Term Contract

Advance received for contracts represents an advance of project implementation which is received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak - Pihak Berelasi			Related Parties
PT Kapuk Naga Indah	17,137,769,087	17,137,769,087	PT Kapuk Naga Indah
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	14,296,246,500	14,296,246,500	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	11,956,520,100	11,956,520,100	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	2,098,572,754	5,104,975,071	PT Transmarga Jatim Pasuruan
Lain - lain di bawah Rp 5 Milyar	3,649,677,185	7,760,746,339	Others (less than Rp 5 Billion)
Jumlah Pihak - pihak Berelasi	49,138,785,626	56,256,257,097	Total Related Parties
Pihak - Pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah Daerah	78,552,263,924	60,129,359,266	District Government
Kementerian Pekerjaan Umum	60,519,369,175	36,091,950,993	The Ministry of Public Works
PT Toba Pengembang Sejahtera	19,420,454,546	19,420,454,546	PT Toba Pengembang Sejahtera
PT ITC Polonia	14,638,853,864	16,534,714,091	PT ITC Polonia
PT Tirtakencana Tatawarna	10,000,000,000	--	PT Tirtakencana Tatawarna
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	7,725,087,898	12,072,933,409	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
PT Hidro Rizki Ilahi	8,906,743,492	10,179,135,419	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Synergy Pecatu Indah	9,000,000,000	9,000,000,000	PT Synergy Pecatu Indah
PT Putra Mataram Indah Wisata	8,701,186,658	8,701,186,658	PT Putra Mataram Indah Wisata
PT Kukuh Mandiri Lestari	8,300,000,000	--	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Citra Ratna Nirmala	8,000,000,000	--	PT Citra Ratna Nirmala
PT Harmas Jalesveva	6,078,481,091	7,800,317,091	PT Harmas Jalesveva
Mahkamah Agung RI	6,909,009,214	6,909,009,214	The Supreme Court of Republic Indonesia
PT Hermes Realty Indonesia	6,565,650,000	6,565,650,000	PT Hermes Realty Indonesia
PT IOT EPC Indonesia	5,402,170,273	--	PT IOT EPC Indonesia
PT Trikarya Graha Utama	5,000,000,000	--	PT Trikarya Graha Utama
PT Citra Abadi Mandiri	--	6,484,018,936	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sinoma Engineering Indonesia	--	6,052,661,864	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Sentul City Tbk	--	5,744,500,000	PT Sentul City Tbk
Lain - lain dibawah Rp 5 Milyar	26,841,903,430	21,493,597,188	Others (less than Rp 5 Billion)
Jumlah Pihak - Pihak Ketiga	290,561,173,565	233,179,488,675	Total Third Parties
Jumlah	339,699,959,191	289,435,745,772	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

22. Beban Akrua

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31,2014
	Rp	Rp
Beban Umum	10,505,902,976	8,389,206,858
Beban Bunga Obligasi	11,438,194,444	11,438,194,443
Beban Kantor	28,592,554,400	23,177,082,847
Beban Pegawai	3,167,304,825	3,856,016,856
Beban Operasional Proyek	711,660,832	476,030,064
Beban Gedung	136,597,199	457,079,415
Lain-lain	30,004,913,672	50,934,033,037
Jumlah	84,557,128,348	98,727,643,520

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Maret 2015 untuk periode tanggal 6 Maret sampai 31 Maret 2015 untuk Obligasi tahun 2012 dan untuk periode tanggal 18 Pebruari sampai dengan 31 Maret 2015 untuk Obligasi tahun 2014.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Desember 2014 untuk periode tanggal 6 Desember sampai 31 Desember 2015 untuk Obligasi tahun 2012 dan untuk periode tanggal 18 Nopember sampai dengan 31 Desember 2014 untuk Obligasi tahun 2014.

22. Accrued Expenses

General Expenses
Bonds Interest Payables
Office Expenses
Employee Expenses
Projects Operational Charges
Building Expenses
Others
Total

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for employee expense, office equipment and travel allowance.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of March 31, 2015 for the period of March 6 until March 31, 2015 for Obligation 2012 Year and for the period of February 18 until March 31, 2015 for Obligation 2014 Year.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of December 31, 2014 for the period of December 6 until December 31, 2014 for Obligation 2012 Year and for the period of November 18 until December 31, 2014 for Obligation 2014 Year.

23. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31,2014
	Rp	Rp
Iuran Dana Pensiun	4,528,968,526	3,051,972,651
Jamsostek	1,116,557,930	1,257,427,562
Jaminan Sewa Gedung	108,589,624	108,589,627
Jasa Produksi dan Tantiem	41,750,368,000	41,750,000,000
Lain-lain	36,000,000	181,043,777
Jumlah	47,540,484,080	46,349,033,617

24. Utang Obligasi

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31,2014
	Rp	Rp
Nominal	1,250,000,000,000	1,250,000,000,000
Biaya Emisi Obligasi	(5,968,957,306)	(5,968,957,306)
Akumulasi Amortisasi	2,003,117,588	1,625,561,273
Jumlah	1,246,034,160,282	1,245,656,603,967

23. Others Short Term Payables

Pension Fund
Jamsostek
Building Rent Deposit
Production Benefits and Tantiem
Total

24. Bonds Payable

Face Value
Bonds Issuance Cost
Accumulated Amortization
Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Biaya Emisi Obligasi	5,968,957,306	5,928,957,306	Bonds Issuance Cost
<i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	<i>(2,003,117,588)</i>	<i>(1,625,561,273)</i>	<i>Accumulated Amortization</i>
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	<u>3,965,839,718</u>	<u>4,303,396,033</u>	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan No 20 tanggal 19 September 2014 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianan No 26 tanggal 13 Oktober 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,4%, senilai Rp 500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 20 dated September 19, 2014 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 26 dated October 13, 2014 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "The continuing Bonds I 2014 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 10.4% with the value of Rp 500,000,000,000

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan No. 11 tanggal 4 April 2012 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianan No. 98 tanggal 26 April 2012 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwalianan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Based on the Trustee Agreement Deed No. 11 dated April 11, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp 750,000,000,000, with the following details:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obliasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per year for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per year for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp 675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Sedangkan untuk Obligasi berkelanjutan I tahun 2014 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2017.

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017. While for the Continuing Obligation I 2014 Year will be mature on November 10, 2017.

Biaya Emisi Obligasi sebesar Rp 5.928.957.306 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Bonds issuance cost II amounted to Rp 5,928,957,306 are monthly amortized until maturity period in 2017.

Berdasarkan pengumuman peringkat obligasi tanggal 13 Agustus 2014, PT PEFINDO memberikan peringkat efek Perusahaan idA (Single A) terhadap Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

According to press release dated August 13, 2014, the Committee of PT PEFINDO Rating Agency has been given the rating idA (Single A) to II Bonds Series A and Series B of 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);

- *Current ratio of not less than 1 : 1 (one is to one);*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga koma lima berbanding satu), dan
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

- *Debt to Equity* no more than 3 : 1 (three is to one), and
- *EBITDA to Interest Expense* are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

25. Utang Jangka Panjang Lainnya - Berelasi

PT WTR (Entitas Anak) memiliki tagihan kepada PT Waskita Bumi Wira (Entitas Asosiasi) atas penggantian biaya *feasibility study*, dan biaya konsultan lainnya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT WTR. Tagihan tersebut tidak dikenakan bunga.

25. Other Long Term Payables – Related Parties

PT WTR (Subsidiary Entity) has outstanding balance to PT Waskita Bumi Wira (Associate Entity) for the reimbursement of *feasibility study* expense and other consultant expenses which was paid in advance by PT WTR. The payable is non interest bearing payable.

26. Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut :

26. Advances on Long-Term Contracts

The details of outstanding long-term contract advances were as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Waskita - Trinitii	18,449,512,887	20,548,057,732	Waskita - Trinitii
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12,795,177,382	12,795,177,382	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	3,602,630,000	7,414,970,000	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	6,896,662,047	8,334,493,553	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	681,818,181	886,363,636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	288,636,364	288,636,364	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	--	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	42,714,436,861	50,267,698,667	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Republica Democratica De Timor Leste	258,135,248,309	168,415,680,720	Republica Democratica De Timor Leste
Kementerian Pekerjaan Umum	88,408,312,891	167,771,319,446	The Ministry of Public Utilities
Pemerintah - Pemerintah Daerah	195,403,826,253	52,050,487,391	District Governments
PT Mardika Artha Upaya	34,365,314,000	34,365,314,000	PT Mardika Artha Upaya
PT Halla Mohana	18,620,547,200	24,091,361,600	PT Gandaria Prima
Samsung C & T Corporation	13,648,394,700	18,149,483,100	Samsung C & T Corporation
PT Ade Pede Realty	10,440,375,000	10,372,333,354	PT Ade Pede Realty
PT Bangun Investa Graha	14,383,554,546	14,822,410,909	PT Bangun Investa Graha
PT Bali Seminyak Resort	3,484,565,036	4,401,818,182	PT Bali Seminyak Resort
Perpustakaan Nasional RI	58,604,181,818	64,464,600,000	Perpustakaan Nasional RI
PT Bhumyamca	15,123,505,530	18,898,443,847	PT Bhumyamca
PT Sentul City Tbk	17,110,000,000	8,000,000,000	PT Sentul City Tbk
Universitas Sebelas Maret	16,237,116,225	17,342,783,437	Universitas Sebelas Maret
PT P3MPI	16,612,869,000	17,745,000,000	PT P3MPI
PT Broadbiz Asia	5,803,136,728	5,803,136,728	PT Broadbiz Asia
PT Rezeki Curah Prima	7,140,909,091	4,318,181,818	PT Rezeki Curah Prima
PT Pembangunan Jaya ancol	8,187,644,790	8,187,644,790	PT Pembangunan Jaya ancol
PT Hidro Rizki Ilahi	6,680,473,944	10,000,000,000	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Banyu Daya Perkasa	8,257,393,400	8,257,393,400	PT Banyu Daya Perkasa
PT Pardika Wisthi Sarana	5,295,193,941	6,027,474,272	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Mega Pesanggrahan Indah	424,899,931	1,654,734,511	PT Mega Pesanggrahan Indah
PT Bintang Berlian Belitung	4,545,454,546	--	PT Bintang Berlian Belitung
Lainnya (di bawah Rp 2 Milyar)	341,877,572	341,877,572	Others (less than Rp 2 billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	807,254,794,451	665,481,479,077	Total Third Parties
Jumlah	849,969,231,312	715,749,177,744	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

27. Liabilitas Manfaat Karyawan

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK nomor 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2014, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*, dan dilakukan berdasarkan pengukuran pada tanggal 31 Desember untuk setiap tahunnya.

Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Mortalitas (<i>Mortality Rate</i>)	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	<i>Annual Salary Increasing Rate</i>
Tingkat Bunga/Diskonto (<i>Interest Rate</i>)	8%	8%	<i>Discount Rate</i>
Metode	PUC	PUC	<i>Method</i>

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama nomor WK: L.20/P/WK/2006 dan nomor AJS: 079.SJ.U 076 antara PT Waskita Karya (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L. 20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

Liabilitas manfaat karyawan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah surplus atau menjadi Aset Program. Tidak terdapat manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang di tahun 2015, sehingga Aset Program tersebut tidak dibukukan oleh Perusahaan.

27. Employee Benefits Liabilities

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law number 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2004) of Employee Benefits.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2014 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method), and using the measurements as of December 31, for each year.

Actuarial assumptions as of March 31, 2015 dan 31 December 2014 was as follows:

In 2006, the Company signed a cooperation agreement numbers: WK L.20/P/WK/2006 and numbers. AJS: 076 079.SJ.U between PT Waskita Karya (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 S.J. U. 0706 dated April 25, 2008.

Employee benefits liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are surplus or becoming Programs Assets. There are no economic benefits available in the form of refundable fund from the plan or deduction of future contributions in the years 2015, therefore the Assets Program were not recorded by the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp 654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp 180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Aset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp 474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp 654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp 654.992.100.000.

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 January 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 963.223.600.000.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 13 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 9.632.236.000 menjadi 9.666.340.100 atau setara dengan Rp 966.634.010.000 sebagai akibat dari pelaksanaan program Opsi Saham (Mesop). Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-051114.40.21.2014.

Selama bulan Nopember dan Desember 2014 terdapat penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 61.164.105 lembar atau setara Rp 61.164.105 disebabkan eksekusi Mesop tahap I.

29. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Based on Deeds no 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp 1,000,000, and 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp 26,655. From the authorized capital of Rp 654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp 180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17.820.000 shares of serie B or Rp 474,992,100,000. All shares amounted to Rp 654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

Based on Deeds no 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 2,600,000,000,000, divided into 26,000,000,000 shares, consisting of 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp 100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp 654,992,100,000.

Based on the Deeds no 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp 100 or the total value amounted to Rp 963,223,600,000.

Based on the Deeds No 11 dated August 13, 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital from 9,632,236,000 become 9,666,340,100 or equivalent with Rp 966,634,010,000 as impact of implementation of stock option program (Mesop). This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-051114.40.21.2014.

During November and December 2014 there are increasing of paid in capital of the Company amounted to 61,164,105 shares or equivalent with Rp 61,164,105 due to the execution of Mesop phase I.

29. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital agio per share represent share premium that come from initial public offering by the Company net off share issuance cost, were as follow:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863,048,200,000	863,048,200,000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered USD 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	49,651,537,771	49,651,537,771	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Jumlah	912,699,737,771	912,699,737,771	Total
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31,910,365,455)	(31,910,365,455)	Less: Share Issuance Cost
Saldo Tambahan modal disetor	880,789,372,316	880,789,372,316	Total Paid In Capital

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation number VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05 Pebruari 2013 dengan laporan Nomor : 007/SMR/LAI-VIPO/WK/III/2013.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report number: 007/SMR/LAIVIPPO/WK/III/2013.

30. Opsi Saham

30. Stock Option

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	43,362,737,418	28,929,895,523	Beginning Balance
Penambahan	2,659,430,534	31,883,726,376	Addition
Pengurangan (Eksekusi)	--	(17,450,884,481)	Deduction (Execution)
Jumlah	46,022,167,952	43,362,737,418	Total

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Plant for Management and Employee Stock Option (MESOP)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO), menyetujui penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it is agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plant for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) from paid up capital after IPO.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

The Statement of Consent from the Minister of State Owned enterprise has been notarized through Notarial deed No 57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decre No. AHU 54929.AH.01.02 dated October 24, 2012.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 023/SK/WK/2012 dan Nomor 08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) untuk Manajemen dan Pegawai Perusahaan. Manajemen dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

- Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- Direksi Perusahaan
- Pegawai Tetap (PT)
- Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU)
- Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

Mesop Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4.7%	6.8%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	Expected Term (Year)
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50.99%	46%	Expected Volatility of Share Price Term (Year)
Ekspektasi Dividen yang Diharapkan	3.48%	1.2%	Expected Dividend Yield

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Februari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting* yakni 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Februari 2013 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal

Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No: 023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (*Management & Employee Stock Plan (Programme)*) for the management and employees of the Company. management and employees are eligible to participate MESOP program consists of:

- The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)
- The Directors of the Company
- Permanent employees (PT)
- Permanent employees Unit / Business Unit (PTU)
- Non Permanent employees

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in two (2) phases with the detail are as follows:

Mesop Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 1, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

Based on the Company's letter No. 177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

Mesop Tahap II

Jumlah Saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 115.587.000 saham seri B Harga eksekusi sebesar 396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Melalui surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 115.587.000 saham seri B

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada beban pegawai per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 2.659.430.534 dan Rp 31.883.726.376.

Mutasi opsi saham selama tahun 2014 sebagai berikut:

	2014	
	Mesop Tahap I/ Phase I	
	Jumlah Opsi/ <i>Total Option</i>	Rata-rata / <i>Weighted</i> Tertimbang / <i>Average</i> Harga Eksekusi/ <i>Execution Price</i>
	Lembar	Rp
Opsi Beredar Awal Tahun	--	
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	173,380,000	438
Opsi yang Dieksekusi		
Selama Periode Berjalan	(95,268,205)	(438)
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	438
Opsi yang Bisa Dieksekusi Sepanjang Periode	78,111,795	438

the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (*Management & Employee Stock Plan*) amounted to 173,380,000 shares of B series.

Mesop Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,0000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 396, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 1, 2014 will be ended on the date January 20, 2015.

Fair Value of MESOP is estimated with using Binominal Lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated July 1, 2014.

Through letter No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange originating from Distribution Options of Stock Purchase Program to management and Employees (*Management & Employee Stock Plan* (MESOP) amounted to 115,587,000 B series shares.

The stock option expenses which recorded in the employees expenses as March 31, 2015 and December 31, 2014 is amounted to Rp 2,659,430,534 and Rp 31,883,726,376.

Stock option mutation during 2014 Year as follows:

Outstanding Option at the Beginning of the Year
Option granted in the Period
Option Executed
During the period
The Expired option

Option can be Executed During the Period

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Opsi saham yang dieksekusi selama periode berjalan:

Execution of stock option during the period:

Seri Opsi/ Option Series	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
Diberikan pada Mei 2014/ <i>Granted on May 2014</i>	5,937,500	19/5/2014
	1,036,050	20/5/2014
	1,151,500	21/5/2014
	1,303,000	22/5/2014
	276,500	23/5/2014
	824,500	26/5/2014
	<u>1,042,000</u>	28/5/2014
Jumlah Eksekusi Mei 2014/ Total Execution on May 2014	11,571,050	
Diberikan pada Juni 2014/ <i>Granted on June 2014</i>	896,500	30/5/2014
	537,000	2/6/2014
	690,000	3/6/2014
	253,900	4/6/2014
	1,000,000	5/6/2014
	37,500	6/6/2014
	179,500	9/6/2014
	387,000	10/6/2014
	107,500	11/6/2014
	197,500	12/6/2014
	104,000	13/6/2014
	763,000	16/6/2014
	235,500	17/6/2014
	2,979,500	18/6/2014
	125,000	19/6/2014
	697,000	20/6/2014
	627,500	23/6/2014
	1,145,500	24/6/2014
	4,049,250	25/6/2014
	<u>452,000</u>	26/6/2014
Jumlah Eksekusi Juni 2014 Total Execution on June 2014	15,464,650	
	528,000	27/6/2014
	2,603,000	30/6/2014
	1,760,000	1/7/2014
	<u>2,177,400</u>	2/7/2014
Jumlah Eksekusi Juli 2014 Total Execution on Juli 2014	7,068,400	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Seri Opsi/ Option Series	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
	1,205,000	3/11/2014
	3,601,000	4/11/2014
	2,494,000	5/11/2014
	1,211,000	6/11/2014
	2,139,400	7/11/2014
	852,250	10/11/2014
	1,865,000	11/11/2014
	2,732,400	12/11/2014
	2,264,450	13/11/2014
	2,960,000	14/11/2014
	1,175,250	17/11/2014
	3,062,500	18/11/2014
	1,718,000	19/11/2014
	2,359,000	20/11/2014
	2,163,745	21/11/2014
	609,000	24/11/2014
	922,600	25/11/2014
	1,384,500	26/11/2014
	1,826,000	27/11/2014
Jumlah Eksekusi Nopember 2014 Total Execution on November 2014	36,545,095	
	605,000	28/11/2014
	1,261,500	1/12/2014
	655,500	2/12/2014
	1,874,405	3/12/2014
	4,252,000	4/12/2014
	1,534,834	5/12/2014
	5,983,866	8/12/2014
	3,152,455	9/12/2014
	3,424,500	10/12/2014
	1,874,950	11/12/2014
Jumlah Eksekusi Desember 2014 Total Execution on December 2014	24,619,010	
Jumlah Eksekusi per 31 Maret 2015/ Total Execution as of March 31, 2015	95,268,205	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

31. Saldo Laba

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014
	Rp	Rp
Telah Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	268,432,270,328	194,820,273,829
Penambahan Dana Cadangan	-	73,611,996,499
Saldo Akhir Tahun	268,432,270,328	268,432,270,328
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	685,591,262,445	368,090,741,292
Dividen	-	(110,417,994,749)
Pembentukan Cadangan Umum	-	(73,611,996,499)
Laba (Rugi) Bersih	11,956,328,928	501,530,512,401
Saldo Akhir Tahun	697,547,591,373	685,591,262,445

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Maret 2014, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 73.611.996.499 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 110.417.994.749.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-undang tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

31. Retained Earnings

Appropriated
Beginning Balance
Addition on Reserved Fund
Ending Balance
Unappropriated
Beginning Balance
Dividend
Allocation to General Reserve
Net Income
Ending Balance

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 18, 2014, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2013 amounted to Rp 73,611,996,499 and distribution of cash dividend amounted to Rp 110,417,994,749.

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law number 40 year 2007 concerning to Limited Company. The Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the general meeting of shareholders.

32. Pendapatan Usaha

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	1,150,170,868,577	948,225,152,491
Penjualan Precast	252,608,935,539	86,357,208,730
Sewa Gedung	61,263,584	19,500,000
Jumlah Bersih	1,402,841,067,700	1,034,601,861,221

Rincian pendapatan usaha berelasi :

32. Revenues

Construction Services
Sales Precast
Buildings Rental
Total

The details of the revenues related parties:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Pejagan Pemalang Toll Road	68,900,274,621	--	PT Jasa Marga Tol Bali
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	36,121,802,780	22,204,978,289	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	31,959,008,327	12,663,481,623	Others (less than Rp 10 Billions each)
PT Rekayasa Industri (Persero)	28,213,832,959	16,973,176,841	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	26,937,592,831	--	PT Pertamedika Sentul
PT Trans Marga Jatim Pasuruan	18,373,083,522	15,248,108,314	PT Trans Marga Jatim Pasuruan
PT Semen Padang (Persero)	17,287,587,000	--	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14,693,519,044	27,402,923,511	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelindo II (Persero)	--	53,509,347,427	PT Pelindo II (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	--	40,800,150,702	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	--	22,412,602,728	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	17,523,792,991	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	16,123,645,152	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	15,151,395,466	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
JO Waskita Karya - Trinititi	--	12,976,803,698	JO Waskita Karya - Trinititi
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	10,483,248,444	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	8,789,149,000	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Trans Marga Jateng	--	7,842,597,578	PT Trans Marga Jateng
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	242,486,701,084	300,105,401,764	Total Related Parties

Rincian pendapatan usaha pihak-pihak ketiga :

The details of the revenues third parties:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - Pemerintah Daerah	209,425,990,189	211,010,248,482	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	109,803,276,219	102,325,766,161	The Ministry of Public Work
Republica Democratica De Timor Leste	65,536,704,561	--	Republica Democratica De Timor Leste
PT Bhumyamca	45,009,768,407	--	PT Bhumyamca
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	44,860,972,660	--	Telkom Property (PT graha Sarana Duta)
Kementerian Perumahan Rakyat	35,088,254,650	--	The Ministry of Public Housing
PT Pardhika Wisthi Sarana	32,312,257,663	48,869,230,314	PT Pardhika Wisthi Sarana
Bin Ladin Contractor Group	28,052,197,002	24,069,313,316	Bin Ladin Contractor Group
PT P3MPI	27,646,541,152	--	PT P3MPI
PT Sinoma Engineering Indonesia	25,958,629,477	--	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Daya Radar Utama	24,975,660,558	33,938,727,908	PT Daya Radar Utama
PT Halla Mohana	24,852,000,000	--	PT Halla Mohana
Konsorsium Interchange STA 11	17,783,214,437	10,276,235,452	Konsorsium Interchange STA 11
Samsung C&T Corporation	17,260,014,581	--	Samsung C&T Corporation
PT Metropolitan Karyadeka Development	16,129,050,099	--	PT Metropolitan Karyadeka Development
PT Hidro Rizki Ilahi	15,365,745,448	--	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Kukuh Mandiri Lestari	14,573,030,291	--	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Banyu Daya Perkasa	14,326,032,692	--	PT Banyu Daya Perkasa
PT ITC Polonia	14,063,318,181	--	PT ITC Polonia
Kementerian Perhubungan	12,985,685,149	--	The Ministry of Transportation
PT PGE	12,685,999,520	--	PT PGE

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT Pembangunan Jaya Ancol	10,615,000,000	--	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Ade Pede Realty	10,184,758,953	--	PT Ade Pede Realty
PT Mandara Permai	--	21,822,000,000	PT Mandara Permai
PT Citra Abadi Mandiri	--	16,383,002,051	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sentul City Tbk	--	15,136,100,000	PT Sentul City Tbk
Pt Mega Pesanggrahan Indah	--	12,763,131,507	Pt Mega Pesanggrahan Indah
PT Ade Pede Realty	--	12,753,852,000	PT Ade Pede Realty
PT Puriampora Intipratama	--	10,950,435,526	PT Puriampora Intipratama
PT Hermes Realty Indonesia	--	10,774,556,893	PT Hermes Realty Indonesia
Lainnya (di bawah Rp 5 Milyar)	78,190,065,605	117,047,151,117	Others (less than Rp 5 Billion)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	907,684,167,494	648,119,750,727	Total Third Parties
Jumlah	1,150,170,868,578	948,225,152,491	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Details of the project owners with value exceeding 10% of the Company revenues for March 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014	
	Rp	Rp	
Pemerintah Daerah	209,425,990,189	1,381,427,468,765	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	211,010,248,482	211,010,248,482	The Ministry of Public Work
Jumlah Bersih	420,436,238,671	1,592,437,717,247	Total

33. Beban Pokok Pendapatan

33. Cost of Revenues

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	409,636,666,119	304,907,510,696	Raw Material
Upah	197,662,553,771	108,130,302,996	Wages
Subkontraktor	71,952,418,401	197,776,474,370	Subcontractor
Beban Tidak Langsung	351,409,248,364	234,678,132,968	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	1,030,660,886,654	845,492,421,030	Total Constructions
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	21,178,898,885	9,892,431,826	Beginning Balance
Pembelian	210,845,810,057	56,389,559,771	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	232,024,708,942	66,281,991,597	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	74,775,806,857	10,631,623,227	Ending Balance
Beban Bahan Baku	157,248,902,085	55,650,368,370	Raw Material Expenses
Beban Upah	5,401,525,096	4,004,501,557	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	52,243,406,573	18,928,265,153	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	214,893,833,754	78,583,135,080	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1,245,554,720,408	924,075,556,110	Total Cost of Revenues

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
 31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
 and for the Year Ended 31December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

**34. Pendapatan Bersih Ventura Bersama
 Konstruksi**

34. Net Revenues Construction Joint Ventures

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak berelasi
 sebagai berikut:

The details of the related parties revenues are as follows:

Kemitraan / <i>Venturers</i>	Nama Proyek / <i>Project Name</i>	31 Maret 2015/ <i>March 31 2015</i> Rp	31 Maret 2014/ <i>March 31 2014</i> Rp
Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>			
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	1,917,430,708	--
Waskita - Wika	Run Way SSK II	1,518,607,338	1,902,730,086
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	856,924,809	--
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	516,827,369	14,621,832
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	411,307,696	--
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	--	3,221,282,302
Waskita - Brantas	Bendungan Pandan Duri II	--	1,005,110,729
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	(30,028)	(1,075,266,194)
Waskita - PP	Gedung BPK RI	(15,582,721)	(9,650,084)
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	(21,913,394)	1,782,648,491
Waskita - PP - HK	Jl. Tol Depok-Antasari (Desari)	(362,864,581)	--
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	(731,454,962)	156,912,881
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	(906,660,644)	--
Waskita - Indah Karya	Jalan Ciasem Pamanukan	(1,212,016,706)	(666,092,973)
Waskita - PP - WIKA	Jembatan Merah Putih	(5,631,548,031)	(3,136,883,633)
Waskita - Wijaya	Sabo Dam Merapi Paket 1	--	(151,630)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi / <i>Total Related Parties</i>		(3,660,973,147)	3,195,261,807

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak ketiga
 sebagai berikut:

The details of the third parties revenues are as follows:

Kemitraan / <i>Venturers</i>	Nama Proyek / <i>Project Name</i>	31 Maret 2015/ <i>March 31 2015</i> Rp	31 Maret 2014/ <i>March 31 2014</i> Rp
Pihak-pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>			
Waskita - Triniti	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	14,042,688,425	(2,156,768,616)
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gedung Terminal 3	6,370,738,775	6,172,428,692
Waskita - Arkonin	Renovasi Bandara Ngurah Rai	3,123,199,650	1,724,196,646
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal roads	2,116,691,139	622,892,531
Waskita - Wika - IPA	Derмага Semarang	1,635,025,426	--
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	945,413,081	3,555,932,205
Waskita - PP - Deltamarga	Jln Pesisir	682,431,492	106,050,487
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	326,172,535	(2,484,987,187)
Waskita - Feberco	PLN Curup	173,119,688	--
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	1,886,576	5,286,858,294
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	(158,405,503)	--
Waskita - Zug	PLTU Rote	(177,132,719)	(5,495,956,364)
Waskita - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	(219,314,858)	--
Waskita - Wika - Shanghai	Jln Tol Cisumdawu	(521,053,111)	(117,096,033)
Waskita - Andesmont	Jln Kebayan - Simpang Kraft	(721,462,866)	1,373,958,328
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh	(1,770,861,314)	3,926,003,885
Waskita - PAL	PLTN Malinau	(2,302,815,707)	(4,364,482,209)
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai	(2,350,051,725)	494,069,207
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	(3,238,718,383)	--
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	(3,241,996,779)	--
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan - Samarinda	--	2,083,543,455
Waskita - Panca Duta	Peningkatan Jln Kambuaya - Klamono	--	769,136,452
Waskita - Modern	Derмага Peti Kemas CY Lanjutan	--	356,252,865
Waskita - Modern	Derмага Peti Kemas	--	285,339,923
Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	Jln Talisayan Batu Lepok	--	216,715,876
Waskita - Lombok	Jembatan Padolo Cs	--	4,424,637
Waskita - Lombok	Jembatan Sori Lan Cs	--	192,129
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	--	(36,919,457)
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	--	(51,579,586)
Waskita - Larasati	Pengd.Banjir Karang Asam	--	(67,317,777)
Waskita - Luhibu	Reservoir Bdg MA Kayu	--	(897,038,345)
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	--	(948,820,503)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga / <i>Total Third Parties</i>		14,715,553,822	10,357,029,535
Jumlah/ <i>Total</i>		11,054,580,675	13,552,291,342

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

35. Beban Penjualan dan Administrasi dan Umum

**35. Selling and Administrative and
General Expense**

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Maret 2014/ March 31 2014 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Tender	4,526,407,758	3,606,974,523	Tender
Pemasaran	1,691,972,118	302,655,650	Advertising
Iklan	329,705,272	923,442,186	Marketing
Jumlah	<u>6,548,085,148</u>	<u>4,833,072,359</u>	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pegawai	36,811,429,884	28,180,903,702	Employee
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 16)	6,487,058,440	7,258,391,686	Depreciation of Fixed Assets (Notes 16)
Umum	4,976,564,076	3,833,927,349	General
Perjalanan Dinas	5,365,787,521	4,334,833,170	Travelling
Pesangon	2,159,386,304	703,818,216	Severance
Kantor	4,794,627,642	2,855,772,459	Office
Gedung	1,581,256,083	1,663,575,377	Building
Jamsostek	1,134,412,817	1,278,342,681	Jamsostek
DPLK	36,000,000	--	DPLK
Lain-lain	612,692,430	--	Production and Tantiem
Jumlah	<u>63,959,215,198</u>	<u>50,109,564,640</u>	Total
Jumlah	<u>70,507,300,346</u>	<u>54,942,636,999</u>	Total

36. Beban Keuangan

36. Financial Charges

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project.

37. Pendapatan Lain-lain

37. Others Income

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Maret 2014/ March 31 2014 Rp	
Pendapatan lain-lain Proyek	648,614,949	267,284,809	Project Other Income
Pendapatan Lain-lain KSO	360,523,795	--	Others Income JO
Pendapatan Pemulihan Piutang	200,000,000	--	Income from Recovery of Receivables
Pendapatan Klaim Asuransi	18,902,860	--	Insurance Claims Income
Lain-lain	372,268,158	1,217,733,228	Others
Jumlah	<u>1,600,309,762</u>	<u>1,485,018,037</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

38. Beban Lain-lain

38. Other Expenses-Net

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014	
	Rp	Rp	
Beban dan Denda Pajak	993,685,908	577,247,586	Tax Expenses and Penalty
Beban Lain-lain Proyek	20,083,222	83,830,001	Other Project Expenses
Beban Lain-lain KSO	1,643,032,080	--	Others JO Expenses
Lain-lain	50,081	541,977,864	Others
Jumlah	2,656,851,291	1,203,055,451	Total

39. Kepentingan Non Pengendali

39. Non Controlling Interest

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
PT Shalawat Power	5,823,119,481	5,856,327,838	PT Shalawat Power
Koperasi Waskita	3,274,973	3,198,623	Cooperative of Waskita
Jumlah	5,826,394,454	5,859,526,461	Total

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut: *The details of non controlling interest are as follows:*

Entitas/Entity	31 Maret 2015/March 31, 2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Shalawat Power (untuk/for PT WSE)	15.00%	5,856,327,838	(33,208,358)	--	5,823,119,481
Jumlah		5,856,327,838	(33,208,358)	--	5,823,119,481

Entitas/Entity	31 Maret 2015/March 31, 2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKR)	0.001%	942,800	327	--	943,127
Jumlah		942,800	327	--	943,127

Entitas/Entity	31 Maret 2015/March 31, 2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (untuk/for PT WBP)	0.001%	1,249,714	76,004	--	1,325,718
Jumlah		1,249,714	76,004	--	1,325,718

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Entitas/Entity	31 Maret 2015/March 31, 2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan) Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (untuk/for PT WTR)	0.001%	1,006,109	20	--	1,006,129
Jumlah		1,006,109	20	--	1,006,129

40. Laba Per Saham

40. Earning Per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan
laba per saham dasar:

Following the details of the calculation of earning per
share:

	31 Maret 2015/ March 31 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014	
	Rp	Rp	
Laba Bersih	11,923,196,921	6,756,926,973	Net Income
Rata - rata Saham Beredar	9,727,504,255	9,632,236,000	Number Of Outstanding Shares
Laba Per Saham	1.23	0.70	Earning Per Shares
Laba Bersih per Saham	9,727,504,255.00	9,632,236,000.00	Earning per Shares

41. Bank Garansi dan Letter of Credit (LC)

41. Bank Guarantee and Letter of Credit(LC)

Perusahaan memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank
BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
PT Bank Panin Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-
masing dengan jumlah maksimum Rp, 1.731.800.000.000
Rp 3.006.000.000.000, Rp 100.000.000.000, dan
Rp 1.000.000.000.000.

The Company obtained Bank Guarantee facilities from
PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank BRI (Persero)
Tbk with maximum of Rp, 1,731,800,000,000
Rp 3,006,000,000,000, Rp 100,000,000,000, and
Rp 1,000,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2015 Perusahaan telah
menggunakan Bank Garansi masing-masing
Rp 1.041.423.992.874, Rp 2.246.003.276.750, Rp Nihil dan
Rp 909.054.141.454.

On March 31, 2015 the Company had been used
Bank Guarantee, amounted to Rp 1,041,423,992,874,
Rp 2,246,003,276,750, Rp Nil and
Rp 909,054,141,454, respectively each.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan telah
menggunakan Bank Garansi masing-masing
Rp 1.021.891.477.874, Rp 2.218.937.844.435, Rp Nihil dan
Rp 787.003.589.434.

On December 31, 2014 the Company had been used
Bank Guarantee, amounted to Rp 1,021,891,477,874,
Rp 2,218,937,844,435, Rp Nil and
Rp 787,003,589,434, respectively.

Perusahaan juga memiliki fasilitas Letter Of Credit dan Surat
Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI Tbk,
PT Bank BRI (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk dengan penggunaan per 31 Maret 2015 masing-masing
sebesar Rp 319.303.984.426 dan USD 9.517.635,45,
Rp 39.050.758.995 dan Rp 156.931.405.557. Sedangkan per
31 Desember 2014 masing-masing sebesar
Rp 198.875.693.315, Rp 57.368.790.629 dan USD 1.862.018
dan Rp 38.238.433.879.

The Company also has Letter of Credit and Letter of
Local Bank Credit (L/C) from PT Bank BNI Tbk,
PT Bank BRI (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk with the total usage as of March 31, 2015
amounted to Rp 319,303,984,426 and
USD 9,517,635.45, Rp 39,050,758,995 and
Rp 156,931,405,557, respectively. While as of
December 31, 2014 amounted to Rp 198,875,693,315,
Rp 57,368,790,629 dan USD 1,862,018 dan
Rp 38,238,433,879.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

**42. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan
Supply Chain Financing (SCF)**

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,006,000,000,000	1,006,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	750,000,000,000	750,000,000,000
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,756,000,000,000</u>	<u>1,756,000,000,000</u>
Pihak-pihak Ketiga	--	--
Jumlah	<u>1,756,000,000,000</u>	<u>1,756,000,000,000</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut :

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	539,459,677,509	522,930,645,396
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	722,059,705,160	707,364,233,457
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,261,519,382,669</u>	<u>1,230,294,878,853</u>
Pihak-pihak Ketiga	--	--
Jumlah	<u>1,261,519,382,669</u>	<u>1,230,294,878,853</u>

The Company has Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF) were used to pay partners bill were as follow:

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	539,459,677,509	522,930,645,396
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	722,059,705,160	707,364,233,457
Total Related Parties	<u>1,261,519,382,669</u>	<u>1,230,294,878,853</u>
Third Parties	--	--
Total	<u>1,261,519,382,669</u>	<u>1,230,294,878,853</u>

As of March 31, 2015 and December 31 2014 , the total use that facility, were as follow:

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	539,459,677,509	522,930,645,396
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	722,059,705,160	707,364,233,457
Total Related Parties	<u>1,261,519,382,669</u>	<u>1,230,294,878,853</u>
Third Parties	--	--
Total	<u>1,261,519,382,669</u>	<u>1,230,294,878,853</u>

43. Transaksi Non Kas

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	111,059,524,342	58,145,297,158
Amortisasi Biaya Obligasi	(5,968,957,306)	(1,625,561,273)
Jumlah	<u>105,090,567,036</u>	<u>56,519,735,885</u>

43. Non Cash Transactions

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables	111,059,524,342	58,145,297,158
Amortisation Bonds Expenses	(5,968,957,306)	(1,625,561,273)
Total	<u>105,090,567,036</u>	<u>56,519,735,885</u>

**44. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp		31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent
Aset				
Kas dan Setara Kas	USD 4,281,904	56,024,433,218	3228938	40,167,994,484
	SGD 33,365	305,093,892		
	YEN 11,898,457	1,296,336,894	11898457	1,240,414,143
	EURO 575	8,141,762	577	8,725,989
	SAR 215,814	749,776,338	1361916	4,498,069,140
	MYR 694,743	2,438,973,394	688604	2,438,973,394
Piutang Usaha	SAR 14,451,884	50,208,445,973	15568185	51,417,821,416
Piutang Retensi	SAR 7,269,664	25,256,120,446	7281637	24,049,426,559
Tagihan Bruto	SAR 5,682,657	19,742,574,996	5200548	17,176,111,375
	USD 30,164,769	394,675,831,709	25112084	312,394,324,338
		<u>550,705,728,622</u>		<u>453,391,860,838</u>
		<u>74,693,832</u>		<u>70,340,946</u>

**44. Monetary Assets and Liabilities in Foreign
Currency**

As of March 31, 2015 dan December 31, 2014, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Assets		
Cash and Cash Equivalents	56,024,433,218	40,167,994,484
Accounts Receivables	50,208,445,973	51,417,821,416
Retention Receivables	25,256,120,446	24,049,426,559
Gross Amount Due From Customers	19,742,574,996	17,176,111,375
	<u>394,675,831,709</u>	<u>251,120,840</u>
	<u>74,693,832</u>	<u>70,340,946</u>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

		31 Maret 2015/ March 31 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
		Rp		Rp		
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	SAR	--	--	11673718	145,221,054,159	Accounts Payables
	USD	492,462	6,443,368,098	--	--	
Utang Bruto Subkontraktor	USD	9,195,008	120,307,484,410			Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
		9,687,470	126,750,852,508	11,673,718	145,221,054,159	
Jumlah Aset Bersih		65,006,363	423,954,876,114	58,667,228	308,170,806,679	Total Net Assets

45. Informasi Segmen

45. Segment Information

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015						
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	1,150,170,868,577	61,263,584	--	252,608,935,539	--	1,402,841,067,700	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1,030,660,886,654	--	--	214,893,833,754	--	1,245,554,720,408	Cost of Revenues
Laba Bruto	119,509,981,923	61,263,584	--	37,715,101,785	--	157,286,347,293	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	11,054,580,675	--	--	--	--	11,054,580,675	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(70,507,300,346)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	20,977,829,868	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(2,656,851,291)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	116,154,606,199	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(66,024,111,905)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	50,130,494,294	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(38,207,297,374)	--	--	--	--	(38,207,297,374)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						11,923,196,920	Net Income in Current Year

	31 Maret 2015/ March 31, 2015						
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	2,514,766,644,215	--	--	119,523,560,153	--	2,634,290,204,368	Accounts Receivable
Piutang Retensi	636,215,844,787	--	--	--	--	636,215,844,787	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4,410,774,703,028	--	--	--	--	4,410,774,703,028	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	893,204,540,346	--	--	9,513,704,462	--	902,718,244,808	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4,840,814,307,639	Unallocated Assets
Jumlah Aset						13,424,813,304,630	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2,291,267,516,562	--	--	--	--	2,123,381,851,934	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1,794,739,896,979	--	--	--	--	2,123,381,851,934	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	6,315,220,130,767	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						10,561,983,834,635	Total Liabilities

	31 Maret / March 31, 2014						
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	948,225,152,491	19,500,000	--	86,357,208,730	--	1,034,601,861,221	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	845,492,421,030	--	--	78,583,135,080	--	924,075,556,110	Cost of Revenues
Laba Bruto	102,732,731,462	19,500,000	--	7,774,073,650	--	110,526,305,111	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	13,552,291,342	--	--	--	--	13,552,291,342	Net Revenue of Construction Joint Venture

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	31 Maret / March 31, 2014						
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	13,552,291,342	--	--	--	--	13,552,291,342	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(54,942,636,999)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	4,273,539,699	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(1,203,055,451)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	72,206,443,702	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(28,637,185,331)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	43,569,258,371	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(36,812,331,398)	--	--	--	--	(36,812,331,398)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						6,756,926,973	Net Income in Current Year

	31 Desember / December 31, 2014						
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1,503,317,001,125	--	--	803,441,396,564	--	2,306,758,397,689	Accounts Receivable
Piutang Retensi	619,017,530,435	--	--	--	--	619,017,530,435	Retention Receivables
Tajihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4,270,519,511,684	--	--	--	--	4,270,519,511,684	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	583,100,367,091	--	--	21,178,898,885	--	604,279,265,976	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4,741,466,639,064	Unallocated Assets
Jumlah Aset						12,542,041,344,848	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2,571,696,443,930	--	--	--	--	2,571,795,443,930	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	2,700,536,843,335	--	--	--	--	2,700,536,843,335	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4,420,879,178,967	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						9,693,211,466,232	Total Liabilities

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis
adalah sebagai berikut:

b. Geographic Segment

Information segment based on geographical area were
as follow:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Aset			Assets
Divisi Sipil - Jakarta	2,559,804,523,938	2,559,804,523,938	Civil Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	2,962,430,817,633	2,962,430,817,633	Building Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	508,966,633,123	508,966,633,123	Realty Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	385,368,489,094	385,368,489,094	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	583,380,329,645	583,380,329,645	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	1,059,080,442,646	1,059,080,442,646	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	706,354,134,730	706,354,134,730	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	658,729,597,759	658,729,597,759	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	514,606,455,305	514,606,455,305	Regional Division IV - Denpasar
Kantor Pusat - Jakarta	3,508,790,627,517	3,508,790,627,517	Head Office - Jakarta
Entitas Anak - Jakarta	2,134,292,724,433	2,134,292,724,433	Subsidiary - Jakarta
Jumlah Sebelum Eliminasi	15,581,804,775,824	15,581,804,775,824	Total Before Elimination
Eliminasi	(2,156,991,471,194)	(3,039,763,430,975)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	13,424,813,304,629	12,542,041,344,848	Total After Elimination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equities
Divisi Sipil - Jakarta	2,559,804,523,938	2,559,804,523,938	Civil Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	2,962,430,817,633	2,962,430,817,633	Building Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	508,966,633,123	508,966,633,123	Realty Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	385,368,489,094	385,368,489,094	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	583,380,329,645	583,380,329,645	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	1,059,080,442,646	1,059,080,442,646	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	706,354,134,730	706,354,134,730	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	658,729,597,759	658,729,597,759	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	514,606,455,305	514,606,455,305	Regional Division IV - Denpasar
Kantor Pusat - Jakarta	3,508,790,627,517	3,508,790,627,517	Head Office - Jakarta
Entitas Anak - Jakarta	2,134,292,724,433	2,134,292,724,433	Subsidiary - Jakarta
Jumlah Sebelum Eliminasi	15,581,804,775,824	15,581,804,775,824	Total Before Elimination
Eliminasi	(2,156,991,471,194)	(3,039,763,430,975)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	13,424,813,304,629	12,542,041,344,848	Total After Elimination
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31 2014	
	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha			Revenues
Divisi Gedung - Jakarta	306,704,074,150	306,183,225,708	Building Division - Jakarta
Divisi Sipil - Jakarta	240,888,155,348	272,321,817,119	Civil Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	--	115,743,785,210	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	128,209,187,409	68,238,888,508	EPC Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	--	--	Realty Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	130,785,114,972	100,711,083,892	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	139,074,507,001	39,719,967,439	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	91,787,205,118	74,439,436,072	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	136,913,179,304	86,610,733,753	Regional Division IV - Denpasar
Kantor Pusat - Jakarta	61,263,584	19,500,000	Head Office - Jakarta
Entitas Anak - Jakarta	345,875,677,381	--	Subsidiary - Jakarta
Jumlah Sebelum Eliminasi	1,174,422,686,885	1,063,988,437,701	Total Before Elimination
Eliminasi	228,418,380,815	(29,386,576,480)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	1,402,841,067,700	1,034,601,861,221	Total After Elimination

46. Perkara Hukum

1. Pada tahun 1999 Joint Venture SAE Waskita yang terdiri dari Sociate Euxilliare D'Enterprise International dan Perusahaan (Pemohon) menggugat PT Angkasa Interland (responden) dalam perkara klaim atas wasprestasi yang dilakukan oleh responden untuk proyek kondominium Puri Casablanca.

Perkara ini sudah dalam tahap Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung (MA) yang pada putusan PK No. 229/PK/Pdt.2005 tanggal 23 Pebruari 2006 memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

46. Legal Cases

1. In 1999 Joint Venture SAE Waskita consist of Sociate Euxilliare D'entreprise International and the Company (Applicant) sued PT Angkasa Interland (Respondent) in the case of claim on failed that was performed by respondent on Condominium Puri Casablanca project.

This law suit has been filled an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No. 229/PK/Pdt.2005 dated February 23, 2006 decided to dismiss the appeal of PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland has filed a lawsuit to District Court thereafter filed and appeal to High Court.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Sehubungan Perkara I Casablanca telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 229 PK/Pdt/2005 dan Perkara II Casablanca juga telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 46 PK/Pdt/2010, maka untuk kedua perkara tersebut sudah tidak ada lagi upaya hukum yang dapat dilakukan, untuk itu telah ditunjuk Nengah Sujana & Rekan Law Firm (NSR) sebagai kuasa hukum guna mengajukan Permohonan Sita Eksekusi sebagaimana Surat Kuasa nomor: 33/SKU/WK/2011 tanggal 8 April 2011.

Perusahaan telah bersurat kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) melalui surat No 889/WK/DIR/2013 tanggal 4 Oktober 2013 untuk menanyakan status kepemilikan aset tanah dan bangunan Puri Casablanca, yang ditindaklanjuti pertemuan Perusahaan dengan DJKN. DJKN telah memberikan jawaban tertulis pada tanggal 20 Februari 2014 untuk meminta dokumen terkait untuk penelaahan lebih lanjut. Perusahaan pada tanggal 8 April 2014 telah memberikan dokumen terkait permintaan DJKN. Saat ini menunggu hasil penelaahan dari Tim DJKN.

3. Perkara No. 208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Juni 2012, antara PT Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PAL-Waskita sebagai tergugat dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat I, serta PT Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II, dengan isi gugatan Bahwa Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pemutusan kontrak pekerjaan dengan Penggugat pada pekerjaan Proyek PLTU Malinau 2x3 MW.

Perkara ini telah diputus di tingkat pertama oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 2 Oktober 2012, dimana di dalam Putusannya Majelis Hakim menerima keberatan (Eksepsi) Tergugat dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak berwenang secara mutlak (Absolut) untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut. Terhadap putusan tersebut, Kuasa Hukum Penggugat menyatakan Banding pada tanggal 11 Oktober 2012.

Pada tanggal 26 Juli 2013, telah diterima putusan Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta No 36/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 30 Mei 2013 yang amar putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Terhadap putusan banding tersebut, penggugat menyatakan kasasi dengan memberikan Memori Kasasi. Pada tanggal 24 Maret 2014, Mahkamah Agung (MA) RI bersurat ke PN Jakarta Timur menyampaikan bahwa adanya ketidaklengkapan berkas perkara kasasi. Sampai saat ini Perusahaan masih menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung RI.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

In accordance Casablanca Case I has decided on the level of Judicial Review (PK) with decision No.229.PK/Pdt/2005 and Casablanca Case II also has been decided at the Judicial Review (PK) with the decision number 46 PK/Pdt/2010, then for the second case there is no other legal effort that can be done, for it has been appointed Nengah Sujana & Associates law Firm (NSR) as a lawyer to file an application for Confiscation Application Execution as the Power of Attorney Letter No. 33/SKU/WK/2011 dated April 8, 2011.

The Company has sent a letter to the Director General of State Assets through letter No 889/WK/DIR/2013 dated October 4, 2013 to inquire the status of ownership of land and building assets of Puri Casablanca, which followed with Company's meeting with DJKN. DJKN has given a written answer on February 20, 2014 to request the documents for further review. The Company on April 8, 2014 has provided relevant documents as DJKN's request. Currently awaiting for the results of Team DJKN's review.

3. *Court in Case No: 208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim dated June 25, 2012, between PT Albok Boiler Industry as a plaintiff againsts Consortium PAL-Waskita as defendant and PT Bank Pembangunan Daerah South of Sumatra and Bangka Belitung Jakarta Branch as Co-defendant I, as well as PT Jasaraharja Putera Jakarta Branch as Co-defendant II, with a lawsuit that Defendant has committed on unlawful act to terminate the employment contract with Plaintiff at the work Malinau 2x3 MW Power Plant Project.*

This case was decided in the first instance by the East Jakarta District Court on October 2, 2012, which in its decisions the judges received objections (Exception) Defendant and stated that East Jakarta District Court was not authorized to be absolute to examine and judge that case. Against the decision, the Attorney of plaintiffs filed an appeal on October 11, 2012.

On July 26, 2013, has accepted the decision of the High Court (PT) Jakarta No. 36/Pdt/2013/PT.DKI dated May 30, 2013 which the verdict upheld verdict of East Jakarta District Court. Against the decision of the appeal, the plaintiff claimed an appeal by giving the memory of Cassation. On the date March 24, 2014, the Indonesia Supreme Court has been sent a letter to the East Jakarta District Court stated there is incomplete of cassation case files. Until now the Company is still waiting for the verdict of the Indonesia Supreme Court of Cassation.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horinzontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara Panitia (Terlapor I), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

KPPU memutuskan untuk menghukum Terlapor II membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan kepada PN Jakarta Timur. Pada waktu yang bersamaan Terlapor III melakukan upaya hukum yang sama pada PN Jakarta Timur. Oleh sebab itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, masih menunggu Fatwa Mahkamah Agung RI untuk penggabungan kedua perkara tersebut.

Pada tanggal 1 April 2014 telah dikeluarkan penetapan dari Mahkamah Agung No.01/Pen/Pdt.Sus/2014 (penetapan diterima Perusahaan pada tanggal 18 Nopember 2014) yang menyatakan bahwa MA RI telah menunjuk dan menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk memeriksa dan memutus keberatan yang diajukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Saat ini masih dalam proses di PN Jakarta Timur.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon, melawan Subkontraktor PT Jaya Wahana Lestari (JWL) pada proyek Jalan Tol Semarang-Bawen seksi III sebagai Termohon dalam perkara No: 498/XII/ARB-BANI/2012. Pemohon menuntut pengembalian uang muka sebesar Rp 1.526.778.000.

BANI dalam amar putusannya memerintahkan Termohon untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 742.544.300. Kemudian Termohon melakukan upaya pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 23 Januari 2014 Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan termohon.

6. Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia (DPN AKSI) sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat I, Dinas PU Propinsi Riau sebagai Tergugat II dalam perkara No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR tanggal 16 April 2013 atas proyek Jembatan Siak III yang mengalami kegagalan konstruksi dengan kondisi bergelombang pada baja penyangga.

Penggugat menuntut denda terhadap Tergugat I sebesar 5% dari nilai kontrak sebesar Rp 136.000.000.000. Pada tanggal 6 Maret 2014, Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

4. The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) suspects a conspiracy and vertical horinzontal on Building Project Care and Service Class I and VIP Hospital of South East Sulawesi between the Organizing Committee (Reported I), PT Waskita Karya (Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Reported III) in the register of KPPU No. 04/KPPU-L/2012.

KPPU decided to punish Reported II pay a penalty of Rp 3,168,820,000. Against the verdict Party II filed an objection to the East Jakarta District Court. At the same time Reported III do the same remedy in the East Jakarta District Court. Therefore, as of the date of this consolidated financial statement, still waiting decision from the Supreme Court of Republic of Indonesia for the merger of the two cases.

On April 1, 2014, it has been issued the decision from the Supreme Court No 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (the decision has been accepted by the Company on November 18, 2014) containing that the Supreme Court of the Republic of Indonesia has appointed and determined the East Jakarta District Court to verify and decide the objection as filed by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Karya (Persero). Currently, this case is still in process at East Jakarta District Court..

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Petitioner, against Subcontractor of PT Jaya Wahana Lestari (JWL) on Semarang - Bawen Toll Road section III project as the Respondent in the case No: 498/XII/ARB -BANI/2012. The applicant demanded an advance refund of Rp 1,526,778,000.

BANI in its verdict ordered the Respondent to return the down payment of Rp 742,544,300. Then the Respondent made efforts to cancell the BANI's decision to Semarang District Court. On the date of January 23, 2014 the District Court issued its decision to refuse all the respondent's appeal.

6. The National Board of Construction Contractors Association of Indonesia (DPN AKSI) as the plaintiff filed a lawsuit against PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Defendant I and the Department of Public Works of Riau province as Defendant II, in case No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR date 16 April 2013 for the Siak Bridge III project that experienced the improper of construction with the bumpy steel buffer conditions.

The Plaintiff claim a penalty against Defendant I of 5% of the contract value of Rp 136,000,000,000. On the date of February 27, 2014, the District Court issued its decision to refuse all the plaintiff's appeal. The Plaintiff

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

penggugat. Penggugat menyatakan upaya banding tanggal 31 Oktober 2014 tanpa menyampaikan Memori Banding. Saat ini, masih menunggu Putusan Pengadilan Tinggi

7. PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) telah mengajukan gugatan terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Register Perkara Nomor: 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim tanggal 12 Pebruari 2013.

PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) sebagai Penggugat, PPK Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu sebagai Tergugat I dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat II, dengan isi gugatan bahwa Tergugat I dan II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan melanggar asas kepatutan, ketelitian dan sikap kehati-hatian serta telah menimbulkan kerugian terhadap Tergugat.

Penggugat dinyatakan tidak lulus Spesifikasi Teknis oleh tergugat I dengan alasan penggugat tidak lulus ambang batas total disebabkan metode pelaksanaan dan spek tek mendapat nilai kurang dari yang disyaratkan. Sehingga yang dimenangkan adalah Penawar terendah kedua, dalam hal ini adalah tergugat II.

Tuntutan yang diajukan kepada Tergugat II adalah kerugian materiil sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan dan kerugian imateriil sebesar Rp 31.736.126.000 (tiga puluh satu milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan.

Pada tanggal 16 Desember 2013 PN mengeluarkan putusannya dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Penggugat menyatakan banding dan sampai saat ini masih dalam proses pelimpahan berkas ke Pengadilan Tinggi.

8. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon untuk diadakan arbitrase melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon. Arbitrase ini diajukan berdasarkan pekerjaan Pemohon yang telah selesai 100% atas proyek Menara Dang Merdu (Catatan 9) sesuai dengan kontrak perjanjian pekerjaan No. 65/PKS/2010- No. 418/WK/KONT/WB/2010 tanggal 26 Juli 2010, dengan nilai kontrak setelah addendum Rp 222.715.898.000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

stated to appeal at October 31, 2014 without take Appealing Memorandum. Currently, the Respondent is waiting for The District Court Decision.

7. PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) has filed a lawsuit against the Committing Officer (PPK) Patanu System Development Package Development and the Company at the East Jakarta District Court Case Registration Number: 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim dated February 12, 2013.

PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) as Plaintiff, PPK Patanu System Development Package as Defendant I and the Company as the second defendant, the lawsuit that the Defendant I and II have done Unlawful acts and violate the principles of fairness, accuracy and prudence, and has caused loss to the defendant.

The Plaintiff didn't pass the Technical Specifications by Plaintiff Defendant I for the reason did not pass the threshold of the total due to the implementation of the method and spec tek scored less than required. So who won was the second lowest bidder, in this case is the second defendant.

Lawsuit filed to the defendant II is a material loss of Rp 10,000 (ten thousand Rupiah) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the decisions was read and the non-material loss amounting to Rp 31,736,126,000 (thirty one billion seven hundred three twenty-six million one hundred twenty-six thousand dollars) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the verdict was read.

On December 16, 2013, the District Court has issued its decision reject the entire claim of Plaintiff. The Plaintiff appealed and currently is still in process of handovering the files to the High Court.

8. PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed an arbitration appeal to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) as an applicant to conduct the arbitration against PT Bank Riau Kepri as respondent. The arbitration is proposed based on the work of the applicant is completed 100% of Menara Dang Merdu Project (Note 9) according to the work agreement No. 65/PKS/2010- No. 418/WK/KONT/WB/2010dated July 26, 2010 with the contract value after addendum amounted to Rp 222,715,898,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Sebelumnya telah diupayakan perdamaian melalui mediasi yang difasilitasi oleh Jaksa Pengacara Negara (JPN). Namun upaya mediasi tersebut mengalami kegagalan. Sesuai dengan klausul penyelesaian perkara yang tercantum dalam kontrak perjanjian, maka perkara ini diselesaikan melalui arbitrase di BANI.

Nilai tuntutan yang diajukan Perusahaan melalui arbitrase ini merupakan ganti rugi biaya operasional gedung dan beban bunga yang telah ditanggung oleh pemohon, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Nilai Pekerjaan sebesar Rp 222.715.898.000.
- b) Ganti rugi, biaya dan bunga sebesar Rp 85.858.538.006.

Pada tanggal 6 Maret 2014, BANI mengeluarkan amar putusannya melalui keputusan No. 14.369/III/BANI/ED atas perkara permohonan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai pemohon melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon untuk proyek Menara Dang Merdu, dengan bunyi putusan sebagai berikut:

- Mengabulkan permohonan arbitrase untuk sebagian.
- Menghukum dan/ atau memerintahkan termohon untuk sekaligus membayar kepada pemohon harga pekerjaan sebesar Rp 214.969.000.000 (dua ratus empat belas milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta Rupiah) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak putusan ini dibacakan.

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai Tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Pebruari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, overhead dan ganti rugi kerugian immaterial dengan total sebesar Rp 168.147.023.440 ditambah bunga sebesar 2% per bulan sejak gugatan ini didaftarkan.

PN Lubuk Pakam telah mengeluarkan putusannya pada tanggal 23 Oktober 2014 yang amar putusannya sebagai berikut:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian
- b. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat.
- c. Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 97.383.218.000.
- d. Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara
- e. Menolak gugatan penggugat selain dan selebihnya.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Previously has been attempted peace through mediation which facilitated by the State Attorney (JPN). But the mediation efforts have failed. The completion of the case in accordance with clause contained in the contract agreement, then the case is settled by arbitration in BANI.

The value of claims which filed by the Company through arbitration is the compensation of building operating costs and interest expense which has been incurred by the applicant, with the following details:

- a) *The work value of Rp 222,715,898,000.*
- b) *The compensation, costs and interest amounted to Rp 85,858,538,006.*

On the date of March 6, 2014, BANI issued its decision through decision No 14.369/III/BANI/ED on the application case of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the applicant against PT Bank Riau Kepri as the respondent for Menara Dang Merdu Project which the following decisions:

- *Accept partially of arbitration application.*
- *Punish and/ or order the respondent to pay the entire payment to applicant the price of work amounted to Rp 214,969,000,000 within 30 (thirty) days since the verdict was read.*

9. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa incorporated in a joint venture named JO Waskita-Yasa submitted a law suit to District Court of Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff againts the Government of Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation cq Direktorat General of Air Transportation cq the Officer of Committing of Business Unit of Medan Baru Airport as respondent in the case No 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014 because of the escalation expenses, additional C excavation tax expenses, overhead and immaterial compensation with total of Rp 168,147,023,440 with interest amounted to 2% per month since this case was filed.*

Lubuk Pakam District Court has been issued its decision on October 23, 2014, by its the decision as follows:

- a. *Accept partially of arbitration application.*
- b. *Declare that the Defendant has made a default which caused losses to the Plaintiff.*
- c. *Punish the Respondent to pay material compensation amounted to Rp 97,383,218,*
- d. *Punish the Respondent to pay the case cost*
- e. *Refuse other Plaintiff's lawsuit and else*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Tergugat telah mengajukan Banding dan telah menyerahkan Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding tanggal 9 Desember 2014. Posisi saat ini adalah pembuatan Kontra Memori Banding untuk proses di Pengadilan Tinggi (PT).

10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda sebagai Termohon dalam Perkara No. 590/V/ARB-BANI/2014 tanggal 23 Mei 2014 atas adanya klaim Penyesuaian Harga sebesar Rp 2.634.273.400 ditambah bunga sebesar Rp 750.767.919. Majelis Arbiter BANI telah dibentuk, sampai saat ini masih dalam proses persiapan penyampaian replik oleh Perusahaan.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Sumatera Barat sebagai Penggugat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai Tergugat atas Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembangunan Sport Centre Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam, dengan nilai pekerjaan Rp 33.595.000.000.

Pada tanggal 24 Juli 2014 gugatan telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung dengan Nomor Perkara 16/PDT.G/2014/PN.LBB dengan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin Rp 2.150.080.000. Posisi sampai dengan saat ini adalah sidang telah diadakan pada tanggal 4 Februari 2015 dengan agenda saksi dari penggugat namun tidak jadi didatangkan, sehingga sidang dilanjutkan tanggal 4 Maret 2015 dengan agenda Pemeriksaan saksi dari tergugat. Namun pada tanggal 18 Maret 2015 pihak tergugat tidak dapat mendatangkan saksi sehingga ditunda menjadi tanggal 1 April 2015 dengan agenda sidang kesimpulan.

12. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) berdasarkan Rapat di Kementerian BUMN dengan Pimpinan Rapat Deputy Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis pada tanggal 16 Juli 2014 bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan atas Kontrak Pekerjaan Pengurukan Lahan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) di Distrik Kabil Pulau Batam ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Saat ini permohonan Arbitrase telah didaftarkan ke BANI dengan No.perkara:627/XI/ARB-BANI/2014 tanggal 4 November 2014 dengan nilai gugatan sebesar Rp 36.646.444.340,55. Majelis Arbiter telah terbentuk. Posisi sampai saat ini adalah Sidang Pemeriksaan Saksi Fakta dan Saksi Ahli telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

The Respondent appealed and has submitted the summary of Appeals Statement Notification on December 9, 2014. Currently, The Respondent is still in the process of making Contra Appeal Memorandum.

10. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the Applicant against Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda as Respondent in Case No. 590 / V / ARB-BANI / 2014 dated May 23, 2014 for the claim adjustment price of Rp 2.634.273.400 plus interest of USD 750 767 919. The Panel of Arbitrators BANI has been formed, currently is still in the process of preparation of the delivery by the Company's replic.*

11. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk filed a lawsuit to Lubuk Basung District Court, West Sumatera as the Plaintiff against the Public Works Administration Office, Agam District as the Defendant upon the Development of Sport Centre Infrastructure Construction of Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam District with the work value amounted to Rp 33,595,000,000.*

On July 24, 2014, the Lawsuit has been registered to the Lubuk Basung District Court under Case No 16/PDT.G/2014/PN.LBB with the lawsuit value of the outstanding accounts receivables amounted to Rp 2,150,080,000. Currently, the court has been conducted on February 4, 2015, with the agenda to call the witness of the plaintiff but has not come. So, the court will be continued on April 1, 2015.

12. *PT. Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) pursuant to the Meeting at the Ministry of State-Owned Enterprise lead by the Deputy of Agrobusiness and Strategic Industry Division on July 16, 2014 agreed to settle dispute the Landfilling Works Contract of PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) in Kabil District, Batam Island, to to Indonesian National Arbitration Agency (BANI). Currently the Arbitration request has been registered at BANI under the case number: 627/XI/ARB-BANI/2014 dated November 4, 2014 with the total lawsuit value of Rp 36,646,444,340.55. The Panel of Arbitrators have formed. The Examination of Witnesses Fact Court will be held March 21, 2015.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

47. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

47. Nature and Transaction Related Parties

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Bank Exim Indonesia	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Leaces (Persero)	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Revenues
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Utang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Utang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Reklayasa Industri (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Utang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Angkasa Pura I (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Utang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	Tagihan Bruto, Utang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Pertamina Sentul	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pertamina (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	Held to Maturity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain	Other Receivable

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

Detail of items associated with the Related Parties Transaction:

Aset	31 Maret 2015/	31 Desember 2014/	31 Maret 2015/	31 Desember 2014/	Aset
	March 31 2015	December 31, 2014	March 31 2015	December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara kas	888,368,141,741	819,477,784,830	7.08%	9.80%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	853,503,808,805	901,253,562,349	6.81%	10.77%	Account Receivable
Piutang Retensi	237,504,982,693	169,351,405,807	1.89%	2.02%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	55,769,912,497	2,821,916,547	0.44%	0.03%	Others Receivable
Tagihan Bruto	1,434,006,116,577	1,098,989,672,974	11.43%	13.14%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	113,733,743,095	86,522,119,653	0.91%	1.03%	Joint Ventures Assets

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets

Liabilitas	31 Maret 2015/	31 Desember 2014/	31 Maret 2015/	31 Desember 2014/	Liabilities
	March 31 2015	December 31, 2014	March 31 2015	December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	2,096,064,295,713	822,776,203,700	16.71%	9.83%	Bank Loan
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang	42,714,436,861	93,378,356,335	0.34%	1.12%	Long Term Advance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Maret 2014/ March 31 2014 Rp	31 Maret 2015/ March 31 2015 Rp	31 Maret 2014/ March 31 2014 Rp	
Pendapatan Usaha	1,402,841,067,700	1,034,601,861,221	135.59%	108.07%	Revenue

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

48. Perikatan dan Perjanjian

48. Commitments and Agreements

Kontrak Konstruksi

Perusahaan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak, diantaranya sebagai berikut:

Construction Contract

The Company has entered into several construction contracts with various parties. This contract is binding of both parties to fulfill their obligations within the contract period. The Company has a commitment to carry out construction works with contract values, including the following:

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
1	Coal Fired Steam Turbine Power Project 2 x 30 MW (unit 1 & 2) Amurang, Minahasa	03/MDT/EPC/AMURANG 2 x 30 MW/ 2013	Rp 551,096,490,000	PT Megah Daya Tangguh	26 Agst 2013	26 Agst 2014	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
2	Woodland Residence	030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012	Rp 391,465,000,000	PT Pardika Wisthi Sarana	12-Sep-12	11-Sep-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
3	Pekerjaan Kali Pesanggrahan Paket 1	HK.02.03/PPKSP-SNVT PJSACC/X/1888	Rp 342,038,156,000	SNVT Pelaksanaan Jaringan	27-Oct-11	12-Aug-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
4	Pembangunan Jalan Habema - Mugi (MYC)	KU.08.08/PJN-WIL.IV/PPK-19/145	Rp 288,166,732,000	Direktorat Jendral Binamarga	2-Oct-12	30-Nov-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
5	Graving Dock Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung	1129/SPERJ/DRU-WK/VI/2013	Rp 243,448,984,057	PT Daya Radar Utama	25 Juni 2013	4 Juli 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
6	Pekerjaan Struktur Arsitektur, Plumbing & STP The Gianetti @ Casa Goya Park Residence	1032/WK/Dir/2013	Rp 212,727,272,727	PT Bangun Investa Graha	22 Nop 2013	7 Maret 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
8	Pelebaran Jln. Bulu-Tuban	KU.03.01/4136/498631.23/2012	Rp 178,624,341,000	Pemerintah Republik Indonesia cq. Dirjen Bina Marqa,	1-Oct-12	28-Feb-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
9	Pembangunan Bendung Akelamo	KU.08.08/IR/PJA-MU/08/2013	Rp 102,700,378,182	SNVT P.JPA Maluku	29 Nop 2013	18 Nop 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
10	AD Primier Jakarta Paket Pek Struktur dan Arsitektur	Ijin Dir No 492/WK/Dir/2013	Rp 91,902,496,364	PT Puriampera Intipratama	1-May-13	1-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
12	Pek Pemb Prasarana & Sarana OR Kab Buton Utara	503/06/KTRK-SOR/PUBUTURV/2013	Rp 85,342,261,818	DPU Kab Buton Utara	15-May-13	8-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
15	Pekerjaan Tower 9 CIBIS 9 Development	Ijin Direksi No : 837/WK/DIR/2014, tanggal 03 Oktober 2014 ; SPPBJ Nomor: BS-CIBIS/119/IX/14 tanggal 18 September 2014	Rp 193,000,000,000	PT Bhumyamca	18-Sep-14	18-Nov-15	Belum Jatuh Tempo

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks		
					Mulai / Start	Selesai / Finish			
16	Pembangunan Menara Proteksi Indonesia		Ijin Direksi No : 875WK/DIR/2014, tanggal 14 Oktober 2014 ; SPK Nomor: 002/SPK/P2MP/IX/2014 tanggal 30 September 2014	Rp	118,300,000,000	PT P3MPI	30-Sep-14	30-Sep-15	Belum Jatuh Tempo
17	Pekerjaan Konstruksi dan Struktur Atas Bangunan Sijil Paket CC-1 Proyek Indarung VI		Ijin Direksi No : 929/WK/DIR/2014, tanggal 22 Oktober 2014 ; PO : 76000132 tanggal 2 Oktober 2014	Rp	153,900,000,000	PT Semen Padang	10-Feb-14	4-Feb-15	Belum Jatuh Tempo
18	Pekerjaan Rancang Bangun Pembangunan Hotel Grand Inna Putri Bali		Ijin Direksi No : 956WK/DIR/2014, tanggal 30 Oktober 2014 ; Berita Acara Kesepakatan No: 01/BA/Dir/WK/IX/2014 tanggal 30 September 2014	Rp	122,484,545,455	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	14-May-14	31-Oct-14	Sudah Jatuh Tempo
19	Pekerjaan Design & Build Regitha Setiabudi Apartemen Bandung		08/SPK.ACM-WK/10-14	Rp	220,000,904,216	PT Adi Cipta Mediatama	27-Oct-14	27-10-15	Belum Jatuh Tempo
20	Tanjung Selor - Tanjung Palas ; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1)		01-34/RCP/LOAN/PJN.III/11.14	Rp	172,700,225,455	Dirjen Bina Marga	11-Mar-14	11-Feb-16	Belum Jatuh Tempo
21	Proposed Development Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I				501,870,718,080	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	25-Nov-14	15-Sep-16	Belum Jatuh Tempo
22	Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia		643.14.1/PPK VIII/XI.2014	Rp	390,694,545,455	Perpustakaan Nasional RI	26-Nov-14	3-Sep-16	Belum Jatuh Tempo
23	Pembangunan Bendungan Raknomo di Kabupaten Kupang		HK.02.03/SNVT-PJSA- NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014	Rp	646,009,581,818	Kemen PU-Dirjen SDA	4-Dec-14	11-Feb-19	Belum Jatuh Tempo
24	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I		01/KJP/PPTR/2014	Rp	1,123,112,137,232	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo
25	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi II		02/KJP/PPTR/2014	Rp	556,224,846,484	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo
26	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : St 01/SPP-KKDM/XI/2014			Rp	1,167,705,617,273	PT Kresma Kusuma Dyandra Mar	28-Nov-14	28-Nov-17	Belum Jatuh Tempo
27	Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning Bengkulu		01-26/13/CEIA/8043/1214	Rp	266,090,909,091	PU-Dirjen Bina Marga	18-Dec-14	28-Apr-15	Belum Jatuh Tempo
28	Paket Penanganan Mendesak dan Tanggap Darurat Ruas Karawang-Cikampek-Pem: HK.02.02/PMTD.KCP/PJN-KCP/II			Rp	8,837,853,636	DPU Dirjen Bina Marga	15-Apr-14	15-Aug-14	Sudah Jatuh Tempo
29	Pembangunan Jalan layang Kapt. Tendean-Blok M-Cileduk, Paket Adam Malik		45382/-1.792	Rp	230,277,800,000	DPU Prop. DKI	15-Dec-14	15-Dec-16	Belum Jatuh Tempo
30	Paket I (satu) Peningkatan Jalan Simpang Langgam - Langgam (Sta 19+000) s/d (Sta Ijin Direksi No : 1089/WK/DIR/201			Rp	69,300,696,727	DPU Bina Marga - Pemkab Pelale	3-Dec-14	3-Dec-15	Belum Jatuh Tempo
31	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam 027/788/DISHUBUDPAR/XII/2)			Rp	264,486,363,636	DISHUBUDPAR Kab. Penajam	17-Dec-14	1-Dec-17	Belum Jatuh Tempo
32	Upgrading Of Existing Suai Airport		1045.2/WK/Dir/2013		USD 67.671.189.95	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	27-Nov-14	27-Nov-16	Belum Jatuh Tempo
33	Pembangunan Sisi Darat Pelabuhan Kenyamukan - Sangatta (Multi Years)		552.3872/Hubkominfo.03	Rp	43,511,106,364	Dishubkominfo Kab. Kutai Timur	22-Dec-14	17-Dec-15	Belum Jatuh Tempo

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

49. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak signifikan.

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	1,180,956,767,402	1,119,694,010,726
Piutang Usaha dan Retensi	3,150,982,489,002	2,316,151,618,317
Piutang Lain-lain	71,870,651,528	25,932,212,387
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	4,410,774,703,028	3,312,275,814,495
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	175,000,000,000	175,000,000,000
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	4,435,228,693,669	1,839,249,581,695
Jumlah Aset	13,424,813,304,629	8,788,303,237,620
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi		
Utang Usaha	2,709,284,306,765	2,571,795,443,930
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	2,123,381,851,934	2,700,536,843,335
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	5,729,317,675,937	4,420,879,178,967
Jumlah Liabilitas	10,561,983,834,635	9,693,211,466,232

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

49. Financial Risks Management

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at March 31, 2015 and December 31, 2014 was not significant.

Financial Assets- Loan and Receivables
Cash and Equivalents
Trade Receivable and Retention
Other Receivables
Gross Amount Due from Customers
Held-to-Maturity Financial Assets
Unallocated Assets
Total Assets
Financial Liabilities- Unamortized Cost
Accounts Payables
Gross Amount Due to Third Parties
Subcontractor
Unallocated Liabilities
Total Liabilities

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2014 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp

Liabilitas Keuangan

Suku bunga mengambang

2,585,849,301,885 1,917,129,494,291

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements.

On September 30, 2014 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp

Financial Liabilities

Floating Interest Rate

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

31 Maret 2015/ March 31, 2015								
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	2,709,284,306,765	--	--	--	2,709,284,306,765	--	2,709,284,306,765	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	2,585,849,301,885	--	--	--	2,585,849,301,885	--	2,585,849,301,885	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	47,540,484,079	--	--	--	47,540,484,079	--	47,540,484,079	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	5,342,674,092,729	--	--	--	5,342,674,092,729	--	5,342,674,092,729	Total Financial Liabilities
31 Desember 2014/ December 31, 2014								
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total	Biaya Emisi	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	2,571,795,443,930	--	--	--	2,571,795,443,930	--	2,571,795,443,930	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1,917,129,494,291	--	--	--	1,917,129,494,291	--	1,917,129,494,291	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	46,349,033,617	--	--	--	46,349,033,617	--	46,349,033,617	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	4,535,273,971,839	--	--	--	4,535,273,971,839	--	4,535,273,971,839	Total Financial Liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Ditahun 2015, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,93, sedangkan tahun 2014 pada batas 3,58. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Total Liabilitas	10,561,983,834,635	9,693,211,466,232	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	1,180,956,767,402	1,119,694,010,726	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	9,381,027,067,233	8,573,517,455,506	Net Liabilities
Total Ekuitas	2,862,829,469,993	2,007,075,228,694	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	3.28	4.27	Net Payables to Equity Ratio

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

During the year 2015, the Company's strategy is to maintain the ratio of debt to adjusted capital ata the lower limit with the range of 4.93, meanwhile for the 2014 year at the limit of 3.58. Debt ratio to capital as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

50. Komitmen

- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Hak Membeli Kembali atas Saham-saham PT Pejagan Pemalang Tol Road (PT PPTR) No 84 tanggal 27 Juni 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi masing-masing pemilik 1 lembar saham PT PPTR atau 0,01% dan 633.576 lembar atau 99,99% menjual dan mengalihkan saham-saham yang dimiliki kepada PT Waskita Tol Road dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dari kepemilikan saham pada PT PPTR sebesar nilai yang disepakati bersama.

50. Comitment

- Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR) No 84 dated June 27, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Global Selaras Dunia and PT Rekatunggal Abadi which the owner of one share of PT PPTR or 0.01% and 633 576 shares or 99.99% sell and transfer its shares to PT Waskita Toll Road and PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted tp 99.99% and 0.01% of the shares on PT PPTR with the agreed value.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Untuk Membeli Kembali Atas Saham – Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Waskita Toll Road memiliki 447.188.659 lembar saham atau 60% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama memiliki 111.600.309 lembar saham atau sebesar 14.97% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati memiliki 89.437.732 lembar saham atau sebesar 12 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Indadi Utama memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 7.650.000 lembar saham atau sebesar 1.03 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

51. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

1. Berdasarkan Resume Rapat Umum Pemegang Saham No 30/Ket/Not/IV/2015 yang telah diaktakan pada Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta tanggal 24 April 2015, ditetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2014 sebagai berikut:
 - a. Dividen tahun 2014 sebesar Rp 100.306.102.480 atau 20% dari laba bersih;
 - b. Cadangan wajib sebesar Rp 100.306.102.480 atau 20% dari laba bersih, dan
 - c. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 300.918.307.440 atau 60% dari laba bersih.
2. Berdasarkan Surat No 393.1/WK/DIR/2015 tanggal 20 April 2015, terdapat persetujuan penjadwalan kembali (*rescheduling*) atas Surat Utang PT PPA (Catatan 12). Pembayaran pokok akan dilakukan secara angsuran, yang akan dilakukan per 3 (tiga) bulan sampai dengan bulan Oktober 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

2. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No 24 dated October 17, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Waskita Toll Road which owner of 447,188,659 shares stock or 60% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama which owner of 111,600,309 shares stock or 14.97% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati which owner of 89,437,732 shares stock or 12 % of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Indadi Utama which owner of 44,718,866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana which owner of 44,718,866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM and PT Jasa Marga (Persero) Tbk which owner of 7,650,000 shares stock or 1.03 % of all stocks has been issued by PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

51. Subsequent Events

1. Based Resume of General Meeting of Shareholders No 30/Ket/Not/IV/2015 which was notarized on Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta on 24 April 2015, the designated use of the Company's net profit in 2014 as follows:
 - a. Dividends of 2014 year amounted to Rp 100,306,102,480 or 20% of net profit;
 - b. Appropriated retained earning amounted to Rp 100,306,102,480 or 20% of net income, and
 - c. Unappropriated retained earnings amounted to Rp 300,918,307,440 or 60% of net profit.
2. Based on Letter No No 393.1/WK/DIR/2015 dated April 20, 2015, there is approval of rescheduling on Promissory Notes of PT PPA (Note 12). The payment of principal will be done with the installment method, and will be paid every 3 (three) months until October 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 3 (Three) Months Ended March 31, 2015
and for the Year Ended 31 December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

52. Standar Akuntansi Baru

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun kurang relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan

Intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan relevan namun tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

**53. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang didorisasi untuk terbit pada tanggal 20 April 2015.

52. New Accounting Standards

The following new Interpretation is effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements but is not relevant or has not have material impact to the Company:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers

The following new Interpretation is effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements and is relevant but has not have material impact to the Company:

- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that become effective for the annual period beginning of January 2015.

The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

**53. Responsibility and Authority
to Consolidated Financial
Statements Issuance**

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these consolidated financial statements and authorized for issuing on April 20, 2015.